

**PENGARUH *PSYCHOLOGICAL CAPITAL* TERHADAP  
KESUKSESAN WIRAUSAHAWAN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Muhammadiyah Malang sebagai  
Salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Psikologi



**Ade Navyrsya Apriyany**  
**NIM : 201410230311335**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG  
2018**

**PENGARUH *PSYCHOLOGICAL CAPITAL* TERHADAP  
KESUKSESAN WIRAUSAHAWAN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Muhammadiyah Malang sebagai  
Salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Psikologi



**Ade Navyrsya Apriyany**  
**NIM : 201410230311335**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG  
2018**

# SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**Ade Navyrsya Apriyany**

**Nim : 201410230311335**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal, 20 Juli 2018

dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai kelengkapan  
memperoleh gelar Sarjana (S1) Psikologi  
Universitas Muhammadiyah Malang

## SUSUNAN DEWAN PENGUJI :

Ketua/Pembimbing I,



**Dr. Nida Hasanati, M. Si.**

Sekretaris/Pembimbing II,



**Istiqomah, S.Psi, M.Si**

Anggota I



**Zakarija Achmat, S. Psi, M. Si**

Anggota II



**Susanti Prasetyaningrum, S.Psi, M.Si.**

Mengesahkan

Dekan,



**Muhammad Salimuniardi, M.Psi., Ph.D.**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ade Navyrsya Apriyany  
Nim : 201410230311335  
Fakultas/Jurusan : Psikologi  
Perguruan tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang

Menyatakan bahwa skripsi/karya ilmiah yang berjudul:

### **Pengaruh *Psychological Capital* terhadap Kesuksesan Wirausahawan**

1. Adalah bukan karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan kecuali dalam bentuk kutipan yang digunakan dalam naskah ini dan telah disebutkan sumbernya.
2. Hasil tulisan karya ilmiah/skripsi dari penelitian yang saya lakukan merupakan Hak bebas Royalti non eksklusif, apabila digunakan sebagai sumber pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia mendapat sanksi sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Malang, 20 Juli 2018

Mengetahui  
Ketua Program Studi



Siti Maimunah, S.Psi., M.M., MA

Yang Menyatakan



Ade Navyrsya Apriyany

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Psychological Capital* terhadap Kesuksesan Wirausahawan”. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW yang telah membimbing umatnya dari zaman kegelapan menuju zaman yang diridhoi Allah SWT. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syaratmendapatkan gelar Sarjana Psikologi di Universitas Muhammadiyah Malang.

Penulis menyadari bahwadalam penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan, bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Salis Yuniardi, Ph.D selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Ibu Siti Maimunah, S.Psi., M.Si selaku Kepala Program Studi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
3. Ibu Dr. Nida Hasanati, M.Si selaku pembimbing I, serta Ibu Istiqomah, M.Si selaku pembimbing II, yang selalu bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan baru dalam memberikan solusi disetiap permasalahan penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Susanti M. Psi selaku dosen wali yang juga telah mendampingi dan memberikan bimbingan kepada penulis sejak berkuliah di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
5. Seluruh Dosen Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah yang telah memberikan wawasan dan mendidik saya selama di bangku perkuliahan.
6. Para responden yang telah bersedia menjadi subjek dalam penelitian ini.
7. Kedua orang tua dan keluarga besar yang telah memberikan segala dukungan dan doa kepada penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua teman-teman serta pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharap segala bentuk saran serta masukan yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang psikologi.

Malang, 20 Juli 2018  
Penulis

Ade Navyrsya Apriyany

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
ABSTRAK .....	1
Wirausahawan.....	5
Kesuksesan Wirausahawan .....	6
Psychological Capital.....	7
<i>Psychological Capital</i> pada Kesuksesan Wirausahawan.....	10
Hipotesa.....	12
METODE PENELITIAN.....	12
Rancangan Penelitian .....	12
Subjek Penelitian.....	13
Variable dan Instrumen Penelitian.....	13
Prosedur dan Analisis Data .....	14
HASIL PENELITIAN.....	15
Deskriptif Statistik.....	15
Uji Normalitas Data .....	15
Uji Regresi Linear.....	15
DISKUSI.....	16
SIMPULAN DAN IMPLIKASI .....	17
DAFTAR PUSTAKA .....	19

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.</b> Indeks Validitas dan Reabilitas .....	14
<b>Tabel 2.</b> Deskriptif Statistik.....	15
<b>Tabel 3.</b> Uji Hipotesis Regresi Linier Sederhana .....	15



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.</b> Kerangka Berfikir .....	12
--	----





## DAFTAR LAMPIRAN

<b>LAMPIRAN 1</b> Skala Try Out .....	23
<b>LAMPIRAN 2</b> Rekapitulasi Hasil Try Out.....	28
<b>LAMPIRAN 3</b> Uji Validitas Reabilitas .....	37
<b>LAMPIRAN 4</b> Blue Print Skala .....	41
<b>LAMPIRAN 5</b> Skala Penelitian .....	42
<b>LAMPIRAN 6</b> Rekapitulasi Hasil Penelitian .....	48
<b>LAMPIRAN 7</b> Output SPSS Hasil Penelitian .....	54



**ABSTRAK**  
**PENGARUH *PSYCHOLOGICAL CAPITAL* TERHADAP KESUKSESAN**  
**WIRAUSAHAHAN**

Ade Navyrsya Apriyany  
Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang  
[adenavyrsya910@gmail.com](mailto:adenavyrsya910@gmail.com)

Dalam meningkatkan daya juang yang tinggi dalam diri wirausahwan, seorang wirausahawan tidak hanya dituntut dalam modal financial saja, tetapi ada juga faktor psikologis yang dapat mempegaruhi kondisi psikis wirausahawan dalam menjalankan usahanya. Kondisi psikologis seseorang yang positif maka akan menghasilkan hasil yang positif pula. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *psychological capital* terhadap kesuksesan wirausahawan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan melibatkan subjek 85 wirausahawan di Kota Malang, Jawa Timur dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan skala *psychological capital* dan kesuksesan wirausahawan, kemudian dilakukan analisis data menggunakan uji regresi linier sederhana. Hasil dari penelitian ini terdapat pengaruh positif dan signifikan *psychological capital* terhadap kesuksesan wirausahawan dengan kontribusi *psychological capital* sebesar 51.2% terhadap kesuksesan wirausahawan, yang artinya *psychological capital* memberikan dampak terhadap kesuksesan wirausahawan sebesar 51.2% dan sisanya 48.8% dipengaruhi oleh faktor psikologis lain seperti kognitif wirausahawan, kepribadian wirausahawan dan lain-lain.

**Kata Kunci :** *Psychological Capital*, kesuksesan wirausahawan

In enhancing the high fighting power in entrepreneurs, an entrepreneur is not only required to be financially capable, but there are also psychological factors that can affect the entrepreneur's psychic condition in running the business. A person's positive psychological condition will produce positive results as well. The purpose of this study is to determine the effect of *psychological capital* on the entrepreneurs' success. This research is a quantitative research involving 85 entrepreneurs in Malang City, East Java by using *purposive sampling* technique. Data were collected using capital and entrepreneur's success psychological scale, then the data were analyzed using simple linear regression test. The result of this study shows there is a positive and significant effect of *psychological capital* on the success of entrepreneurs with a contribution of *psychological capital* amounted to 51.2% of the entrepreneurs' success, which means psychological capital have an impact on the entrepreneurs' success amounted to 51.2% and the remaining 48.8% influenced by another psychological factors such as entrepreneurs' cognitive, entrepreneurs' personality and others.

**Keywords :** *Psychological Capital*, entrepreneurs' success

Wirausahawan merupakan salah satu motor penggerak ekonomi suatu negara. Suryana (2010) menjelaskan wirausahawan adalah orang yang membangun, mengelola, mengembangkan, dan melembagakan perusahaan miliknya sendiri. Para wirausahawan membangun bisnisnya dalam berbagai bidang usaha. Mayoritas dari mereka adalah membangun bisnis di bidang kuliner, fashion, atau hal-hal lain dengan pasar yang berbeda-beda pula .

Orang berpikir bahwa untuk menjadi sukses harus menunggu setelah usia tertentu yang dapat dikatakan sudah memasuki usia tua dan berhasil bekerja di sektor formal. Banyak bermunculannya wirausahawan muda tersebut menunjukkan bahwa untuk menjadi sukses tidak harus menunggu tua. Saat ini ,memilih sebuah karir tidak harus di sektor formal saja, akan tetapi peluang di sektor informal juga memiliki peluang yang lebih besar.

Untuk bisa sukses dalam berwirausaha, tidak melulu mengenai modal secara finansial saja. Anggapan mengenai modal finansial adalah segalanya merupakan pandangan yang tidak benar. Hal tersebut yang sering dianggap sebagai masalah dalam membangun sebuah usaha dikarenakan kekurangan modal berupa uang. Padahal ada hal yang lebih penting yaitu dari sisi psikologis individu pelaku usaha sendiri. Apabila seseorang yang sedang menjalankan sebuah usaha tidak memiliki modal secara psikologis yang mumpuni, maka resiko gagal usaha akan lebih tinggi. Menurut Juhdi et.al (2015) kesuksesan seorang wirausahawan tidak hanya didasarkan pada materil atau uang saja, tetapi ada faktor psikologis yang harus dilibatkan. Faktor psikologis yang dimaksud adalah kepuasan, perasaan bersyukur dan kesiapan menghadapi masalah yang akan muncul. (Sisodia et al. dalam Juhdi et al, 2015).

Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Juhdi, Aleste (2008) juga berpendapat jika sebagian orang mendefinisikan kesuksesan seorang wirausahawan tidak hanya didasarkan pada keuntungan financial saja tetapi juga ada beberapa faktor lainnya seperti, perencanaan yang baik, *team work*, dan kemandirian atau tidak bergantung pada kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah. Namaun Aleste (2008) menegaskan sebelum terjun ke dunia wirausaha, individu tersebut harus mengetahui potensi dirinya guna mengetahui potensi karirnya agar terhindar dari kegagalan.

Penelitian yang dilakukan oleh Stefanovic (2010) menjelaskan jika motivasi menjadi faktor pendukung dalam kesuksesan seorang wirausahawan. Motivasi ini dibagi menjadi empat bagian yaitu motivasi untuk mencapai bisnis yang lebih besar, kemandirian atau *independent*, faktor intrinsik dan keamanan kerja.

Dafna (2008) mengaitkan kesuksesan wirausahawan dengan perdagangan berkelanjutan,dan kegagalan kewirausahaan terkait dengan perdagangan yang tidak menguntungkan atau berhenti. Namun pendapat tersebut ditentang oleh Harda (2002) dengan menyatakan bahwa beberapa pengusaha lebih memilih untuk tetap dalam bisnis mereka untuk menghadapi kesulitan dan kerugian karena determinasi mereka.

Di Negara Indonesia, beberapa tahun terakhir ini mulai banyak bermunculan wirausahawan baru. Hal ini sejalan dengan program yang sedang dikembangkan Pemerintah yaitu untuk menumbuhkan jumlah wirausahawan di Indonesia. Hal yang menarik dari meningkatnya jumlah wirausahawan salah satunya adalah munculnya wirausahawan muda (young entrepreneur) yang cukup membuat terkejut lantaran mereka dapat sukses di usia yang masih relatif muda.

Dikutip dari web kementerian koperasi, Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Menkop dan UKM ) Puspayoga mengungkapkan bahwa rasio wirausahawan di Indonesia naik menjadi 3,1 persen, yang semula pada tahun 2013/2014 1,57 persen. Menkop Puspayoga menjelaskan, berdasarkan data BPS 2016 dengan jumlah penduduk 252 juta, jumlah wirausahawan non pertanian yang menetap mencapai 7,8 juta orang atau 3,1 persen. Dengan demikian Indonesia telah melampaui 2 persen dari syarat populasi penduduk, sebagai syarat minimal suatu masyarakat akan sejahtera. Akan tetapi jumlah tersebut masih tertinggal jauh dengan negara tetangga yang memiliki wilayah dan jumlah penduduk yang lebih kecil dibandingkan Indonesia, yakni Singapura dengan 7 persen dan Malaysia 5 persen.

Namun tidak hanya meningkatkan jumlah wirausahawan di Indonesia saja, akan tetapi juga harus memperhatikan tingkat kesuksesan yang diraih oleh pengusaha tersebut. Buat apa memiliki wirausahawan yang banyak jika usia usahanya hanya berlangsung 1-2 tahun saja. Sebuah survei yang disebutkan oleh majalah online excellent pada tahun 2012 menyatakan, 80% wirausahawan gagal di 2 tahun pertama. Artinya hanya 20% wirausahawan yang berhasil selamat di 1-2 tahun pertama, 80% dari 20% yang selamat itu gagal di 3 sampai 5 tahun berikutnya, artinya hanya tersisa 4% yang berhasil dalam 5 tahun dan mampu melanjutkan usahanya.

Beberapa dekade terakhir, para ahli psikologi mulai banyak berfokus pada pendekatan psikologi baru yaitu psikologi positif. Psikologi positif dipelopori oleh Martin Seligman. Seligman (2002) dalam bukunya yang berjudul *Authentic Happiness* mengungkapkan tiga pilar utama dalam psikologi positif, yaitu "(1) kajian terhadap emosi positif, (2) kajian terhadap sifat positif terutama diantaranya adalah kekuatan dan kebajikan, termasuk pula kemampuan seperti intelegensi dan atletisme, dan (3) kajian terhadap institusi positif, seperti demokrasi, keluarga yang kukuh dan kebebasan informasi yang mendukung kebajikan dan pada gilirannya mendukung emosi positif."

Munculnya pendekatan psikologi positif turut memunculkan riset-riset dan kajian terbaru dalam bidang psikologi. Seperti munculnya kajian mengenai psikologi positif di tempat kerja atau yang disebut dengan *positive organizational behaviour (POB)*. Luthans (2007) mendefinisikan *positive organizational behaviour (POB)* sebagai studi dan aplikasi yang berorientasi positif pada kekuatan sumber daya manusia dan kapasitas psikologis yang dapat diukur, dikembangkan, dan secara efektif dapat menggerakkan peningkatan performa di tempat kerja. Adanya perilaku organisasional yang positif seperti memiliki kepercayaan diri, harapan, optimisme dan resiliensi yang kemudian disebut oleh Luthans (2007) sebagai *psychological capital*.

Luthans (2007) mendefinisikan bahwa *psychological capital* dapat dikatakan bahwa seseorang yang memiliki rasa kepercayaan diri, memiliki pandangan positif tentang kesuksesan saat ini dan di masa depan, memiliki keyakinan untuk bisa meraih keinginannya, dan tidak pantang menyerah saat mendapatkan masalah akan memiliki lebih banyak peluang untuk meraih tujuan yang diharapkannya.

Panglaykim dalam As'ad (2004) mengungkapkan bahwa seorang wirausahawan yang modern pada dasarnya memiliki karakteristik psikologis yang spesifik. Karakteristik tersebut yaitu senang menghadapi tantangan, bergerak dalam dunia yang penuh persaingan dan menunjukkan kegigihannya dalam berjuang untuk akhirnya muncul sebagai pemenang yang dalam hal ini adalah dapat meraih kesuksesan.

Dari pendapat ahli di atas mengenai berbagai macam karakteristik yang dimiliki oleh wirausahawan, secara tidak langsung keempat dimensi dalam *psychological capital* masuk di dalam karakteristik wirausahawan. Wirausahawan harus memiliki rasa kepercayaan diri yang tinggi untuk bisa meraih tujuan yang diinginkan (dimensi efikasi diri). Wirausahawan yang berhasil akan memiliki visi dan misi yang jelas kedepannya mengenai usaha yang dijalankannya (dimensi harapan). Ia juga harus memiliki keyakinan dan berani untuk mengambil resiko-resiko yang akan dihadapinya saat ia membangun dan menjalankan sebuah usaha (dimensi optimis), ketika usahanya dihadapkan pada sebuah permasalahan, wirausahawan yang berhasil akan segera bangkit tanpa rasa putus asa dalam dirinya (dimensi resiliensi). Dimensi-dimensi dalam *psychological capital* memang bisa jadi muncul dalam diri seorang wirausahawan, akan tetapi bagaimana dimensi-dimensi tersebut berpengaruh pada setiap orang mungkin akan memiliki perbedaan.

Seperti yang diungkapkan oleh Luthans (2015) bahwa *psychological capital* tidak dipandang sebagai konstruk yang berdiri sendiri dari masing-masing dimensinya, akan tetapi lebih dilihat sebagai suatu konstruk yang saling bersinergi satu sama lain di antara keempat dimensi tersebut dengan harapan output yang membawa kebaikan dalam menunjang seseorang ketika akan meraih apa yang menjadi tujuannya.

Banyak hasil penelitian yang telah dilakukan dengan mengangkat topik *psychological capital* dan dihubungkan dengan wirausaha. Diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Hardaningtyas (2014). Hardaningtyas melakukan penelitian dengan metode kualitatif fenomenologi dan membuktikan bahwa dimensi *psychological capital* muncul pada diri wirausaha yang memiliki pekerjaan tetap. Dampak dari dimensi *self efficacy*, *hope*, *optimism*, *reciliency* serta dimensi pendukung antara lain adalah kepuasan hasil usaha dan solusi pemecahan faktor akan resiko yang dihadapi oleh wirausaha.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuliana (2012) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *psychological capital* dengan minat berwirausaha pada siswa SMK YPM 3 Taman Sidoarjo. Ada hubungan antara *sensation seeking* dengan minat berwirausaha tetapi tidak signifikan.

Sukanto (2012) melakukan penelitian dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan *psychological capital* dengan *entrepreneur intention* di SMK 3 Sepanjang Sidoarjo. Semakin tinggi *psychological capital* siswa, maka *entrepreneur intention* juga akan tinggi dan begitu pula sebaliknya.

Juhdi (2015) melakukan penelitian terhadap UKM di Malaysia dengan metode kuantitatif mendapatkan hasil bahwa *psychological capital* mempunyai dampak positif terhadap kesuksesan UKM di Malaysia. Kesuksesan tersebut tidak hanya dari segi financial saja namun juga dari segi psikologisnya.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Prayogo (2012) *Psychological Capital* memiliki dampak yang signifikan terhadap kepuasan kerja perawat, dimana ketika seseorang memiliki *Psychological Capital* yang tinggi maka akan memiliki tingkat kepuasan kerja yang tinggi pula. Dari sinilah timbul pertanyaan dari peneliti apakah *Psychological Capital* juga berpengaruh kepada kesuksesan wirausahawan di Malang ?

Dari penjelasan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang topik *psychological capital* pada kesuksesan wirausahawan tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat menunjukan pengaruh *psychological capital* terhadap kesuksesan wirausahawandi bidangnya masing-masing, sehingga mampu menjadi pembelajaran dan pengetahuan baru bagi wirausahawan baru agar terhindar dari kegagalan atau kebangkrutan.

## **Wirausahawan**

Menurut Kasmir (2006) secara sederhana wirausahawan adalah orang yang berjiwa berani mengambil risiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Sementara itu, Zimmerer dan Scarborough dalam Wibowo (2011) menjelaskan bahwa wirausaha merupakan orang yang memiliki karakter wirausaha, dan mengaplikasikan hakikat kewirausahaan itu dalam hidupnya. Dengan kata lain, wirausaha adalah orang yang memiliki jiwa kreativitas, dan inovatif yang tinggi dalam hidupnya.

Selanjutnya, Machfoedz dalam Suryana (2010) menjelaskan bahwa wirausaha adalah orang yang bertanggung jawab dalam menyusun, mengelola, dan mengukur risiko suatu usaha. Schumpeter dalam Suryana (2010) menjelaskan bahwa wirausahawan merupakan pengusaha yang melaksanakan kombinasi-kombinasi baru dalam bidang teknik dan komersial ke dalam bentuk praktik. Sedangkan, apabila dilihat dari ilmu psikologi, seorang wirausaha merupakan seorang yang memiliki dorongan kekuatan dari dalam untuk memperoleh suatu tujuan, suka mengadakan eksperimen atau untuk menampilkan kebebasan dirinya di luar kekuasaan orang lain (Alma dalam Suryana, 2010). Dari segi karakteristik perilaku, wirausahawan adalah orang yang mendirikan, mengelola, mengembangkan, dan melembagakan perusahaan miliknya sendiri (Suryana, 2010).

Dari definisi-definisi yang dikemukakan oleh para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa wirausahawan adalah orang yang menciptakan, menjalankan, mengelola, dan mengembangkan sebuah usaha dan dalam proses menjalankan usahanya dengan berbagai macam karakteristik wirausaha yang ada pada dirinya sehingga dapat meraih tujuan usahanya masing-masing.

### **Kesuksesan Wirausahawan**

Apa arti kesuksesan wirausaha, jika uang bukan masalah? Penelitian ini setuju dengan pandangan yang mengatakan itu. Keberhasilan wirausaha adalah serangkaian hasil positif dari pemanfaatan kekuatan yang ada dalam diri manusia yang dipandu dengan kebajikan (Seligman & Csikszentmihalyi, 2000). Kekuatan dan daya juang tertanam jauh di dalam psikologis individu pengusaha (Hmieleski & Carr, 2007). Pengusaha menganggap sukses tidak hanya secara finansial tetapi juga secara psikologis (Gorgievski et al., 2011). Untuk pengusaha, keuntungan non-moneter lebih memuaskan, sementara keuntungan moneter tidak selalu membawa kepuasan terbesar (Alstete, 2008; Csikszentmihalyi, 2003). Sementara itu, literatur kesuksesan karier menyoroti hal itu, orang lebih menghargai kesuksesan subjektif daripada ukuran kinerja obyektif, mengingat komitmen penuh mereka terhadap kinerja mereka bekerja (Poon, 2005). Dengan kata lain, pengusaha sukses sering merasa lebih puas setelah semua kesulitan yang mereka hadapi, kemudian merasa lebih puas lagi setelah berbagi kelimpahan uang atau kekayaan dengan masyarakat dalam bentuk amal, donasi, sponsorship dll, dan pada saat yang sama, menyalurkan perasaan syukur kepada masyarakat untuk menjadi sukses (Csikszentmihalyi, 2000).

Dengan demikian, keberhasilan kewirausahaan disorot untuk tidak hanya terdiri dari keuntungan finansial tetapi juga ukuran psikologis sukses, seperti kepuasan, perasaan bersyukur, dan kesiapan (Sisodia et al., 2007; Tang et al., 2010). Dalam hal, keabsahan keberhasilan kewirausahaan dengan inklusivitas ukuran psikologis keberhasilan masih diteliti (Juhdi et.al 2015)

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Juhdi et.al (2015) menambahkan 2 aspek psikologis yakni rasa bersyukur dan kesiapan kewirausahaan. Perasaan syukur adalah emosi positif sebagai hasil dari keyakinan dalam pencapaian setelah kerja keras (Weiner dalam Juhdi et.al 2015). Sebagai keadaan mental, perasaan syukur adalah sebuah kemampuan pribadi tingkat tinggi yang bermakna pencapaian yang sangat berarti (Sisodia et al., 2007). Terakhir, kesiapsiagaan wirausaha merupakan standar kualitas wirausaha dalam melakukan evaluasi dan penilaian apakah akan memanfaatkan peluang berdasarkan informasi yang tersedia (Judge et al., 2001; Tang et al., 2010).

Dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan, kepuasan, perasaan bersyukur, dan kesiapan bersama dianggap relevan sebagai empat kriteria keberhasilan kewirausahaan. Dalam perspektif penelitian ini, kekhawatiran mereka saat ini lebih banyak tentang makna hidup daripada pertumbuhan, keuangan kinerja, dan penciptaan kekayaan saja, dan ini saatnya menyerukan perubahan dalam

memahami keberhasilan kewirausahaan dengan mempertimbangkan konsep psikologis (Haber & Reichell, 2005; Fisher, Maritz, & Lobo, 2013).

## **Psychological Capital**

Menurut Luthans dan Yousef dalam Simon dan Buitendach (2013), *psychological capital* merupakan susunan inti dari konsep *positive organizational behavior* (POB). Menurut Luthans (2007) *positive organizational behavior* (POB) didefinisikan sebagai studi dan aplikasi yang berorientasi positif pada kekuatan sumber daya manusia dan kapasitas psikologis yang dapat diukur, dikembangkan, dan secara efektif dapat menggerakkan peningkatan performa ditempat kerja. Senada dengan pendapat tersebut, Lewis (dalam Kaplan & Bickes, 2013) menekankan bahwa *psychological capital* adalah salah satu yang paling berpengaruh dalam mencapai kinerja organisasi yang diinginkan. Menurut Osigweh dalam Sukanto (2012), *psychological capital* adalah suatu pendekatan yang dicirikan pada dimensi-dimensi yang dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki individu sehingga bisa membantu kinerja organisasi.

Selanjutnya, Luthans, Yousef dan Avolio (2015) menjelaskan pengertian dari *psychological capital* sebagai berikut:

*“An individual’s positive psychological state of development that is characterized by: (1) having confidence (efikasi diri) to take on and put in the necessary effort to succeed at challenging tasks; (2) making a positive attribution (optimism) about succeeding now and in the future; (3) persevering toward goals, and when necessary, redirecting paths to goals (hope) in order to succeed; and (4) when beset by problems and adversity, sustaining and bouncing back and even beyond (resiliency) to attain success”.*

Dari penjelasan definisi di atas dapat diartikan bahwa *psychology calcapital* adalah kapasitas positif individu yang dikarakteristikan dengan (1) memiliki kepercayaan diri (efikasi diri) untuk terlibat dalam usaha untuk berhasil pada tugas yang menantang; (2) membuat atribusi positif (optimis) mengenai keberhasilan sekarang dan di masa depan; (3) tekun menuju tujuan (harapan), dan bila diperlukan mengarahkan jalan kepada harapan yang ditentukan untuk menuju keberhasilan; (4) ketika mendapatkan masalah dan kesulitan, dapat bertahan dan bangkit kembali bahkan bisa melampaui keterbatasan untuk mencapai keberhasilan.

Berdasarkan definisi *psychological capital* yang dikemukakan oleh Luthans, Youssef dan Avolio (2015), terdapat empat dimensi *psychological capital* yaitu: efikasi diri, harapan, optimism dan resiliensi.

Dimensi *Self-Efficacy* (Efikasi Diri), menurut Stajkovic dan Luthans (dalam Luthans dkk, 2004) mendefinisikan efikasi diri sebagai keyakinan individu mengenai kemampuannya untuk memobilisasi motivasi, sumber daya kognitif, dan tindakan yang diperlukan untuk berhasil melakukan tugas yang diberikan dalam konteks tertentu. Alwisol (2009) menjelaskan bahwa efikasi diri adalah



persepsi diri sendiri mengenai seberapa bagus diri dapat berfungsi dalam situasi tertentu.

Konsep mengenai efikasi diri juga dijelaskan oleh psikolog ternama Albert Bandura. Bandura dalam Santrock (2011) mendefinisikan efikasi diri sebagai keyakinan bahwa seseorang bisa menguasai situasi dan menghasilkan hasil positif. Efikasi diri akan mempengaruhi seseorang dalam berperilaku. Luthans, Yousef dan Avolio (2015) menjelaskan individu yang memiliki efikasi diri dapat dikenali 5 karakteristik berikut (1) Individu menetapkan tujuan yang tinggi untuk dirinya sendiri dan secara sadar memilih untuk mengerjakan tugas yang sulit, (2) Individu menyukai dan mau untuk berkembang dalam sebuah tantangan, (3) Individu memiliki motivasi diri yang tinggi, (4) Individu menanamkan usaha yang penting untuk mencapai tujuannya, (5) Individu tetap gigih dan tekun saat mendapatkan hambatan.

Seseorang yang memiliki efikasi diri yang tinggi secara terus menerus menantang dirinya sendiri dengan menetapkan tujuan yang lebih tinggi dan mencari secara sadar tugas yang sulit (Luthans, Yousef & Avolio, 2015).

Dimensi *Hope* (Harapan), menurut Cetin dan Basim dalam Kaplan dan Bickes (2013), harapan adalah keyakinan untuk menentukan tujuan yang signifikan serta proses individu untuk mengatasi suatu hambatan. Snyder, Irving dan Anderson dalam Luthans dkk (2015) mendeskripsikan harapan sebagai keadaan motivasi positif yang berasal dari proses interaksi antara dua elemen, yaitu *agency* (energi yang mengarahkan pada tujuan) dan *pathway* (rencana untuk meraih tujuan).

Harapan sering digunakan dalam istilah sehari-hari. Tetapi perbedaan istilah harapan yang sering digunakan dengan harapan pada konteks *psychological capital* adalah terletak pada adanya *pathway*, yaitu rencana untuk meraih tujuannya. Sedangkan pada istilah harapan yang sering digunakan sehari-harinya terdapat istilah *agency* saja atau Snyder menyebutnya dengan *willpower* (Snyder dalam Luthans dkk, 2015).

Rostiana dan Lihardja (2013) menjelaskan istilah *agency* mengarah pada energi fisik dan mental yang mengarahkan individu menuju target, sementara *pathway* adalah usaha untuk mengenali kesempatan dalam rangka menuju tujuan. Luthans dkk. (2015) menjelaskan karakteristik pekerja yang memiliki harapan, yaitu : (1) Cenderung menunjukkan tingkat pemikiran yang bebas lebih tinggi, (2) Memiliki *internal locus of control* atau membuat atribusi internal seperti memberikan usaha untuk mewujudkan kesuksesan dalam tugas, (3) Mencari dan membutuhkan otonomi tingkat tinggi dalam rangka mengekspresikan *agency* (energi yang mengarahkan pada tujuan), (4) Tidak mudah puas dan mencari alternatif *pathways* (rencana yang mengarahkan pada tujuan), (5) Memiliki keinginan kuat untuk tumbuh dan memiliki pencapaian, (6) Kreatif dan memiliki banyak akal, dan (7) Berani akan tantangan dan berani mengambil resiko yang tinggi.

Dimensi *Optimism* (Optimisme), menurut Nugroho, Endah dan Prihatsanti (2013), optimisme adalah atribusi positif dari individu mengenai kesuksesan saat ini dan masa depan. Dalam istilah sederhana, optimis adalah seseorang yang

mengharapkan sesuatu yang baik terjadi kepada dirinya, sedangkan pesimis adalah orang yang mengharapkan keburukan terjadi kepada dirinya (Scheier & Carver dalam Hodges, 2010). Carver dan Scheier (2014) menjelaskan bahwa optimisme adalah sebuah konstruk kognitif (harapan mengenai hasil di masa depan) yang berhubungan dengan motivasi. Orang yang optimis akan mengerahkan usahanya, sedangkan orang yang pesimis melepaskan diri dari usaha.

Mohanty dalam Ziyae, Mobaraki dan Saeediyoun (2015) menjelaskan bahwa optimisme bergantung pada bagaimana seseorang mengevaluasi dan memprediksi hasil yang akan didapatkannya dalam kejadian hidup sehari-hari. Seligman (2006) berpendapat orang yang memiliki rasa optimis mempercayai bahwa peristiwa yang baik akan meningkatkan apapun yang dilakukan oleh orang tersebut. Dalam *psychological capital*, kekuatan optimisme seharusnya bersifat realistis dan fleksibel (Luthans dkk, 2015). Yang dimaksud dengan realistis dan fleksibel dalam optimisme adalah tidak hanya menggambarkan ketika seseorang dalam waktu yang baik, akan tetapi ketika di waktu yang buruk seseorang tetap bisa menjaga optimisme dalam dirinya

Di saat yang baik, seseorang dengan level optimis yang tinggi mampu untuk mengekspresikan rasa syukur dan apresiasinya kepada hal-hal yang berkontribusi terhadap kesuksesan yang diraihinya, mengembangkan keterampilan dan kemampuannya serta meningkatkan kesempatan di masa depan (Luthans dkk, 2015). Sedangkan di saat yang buruk, seseorang dengan level optimis yang tinggi mampu untuk menyaring hal-hal yang tidak diperlukan, menemukan fakta, belajar dari kesalahan, menerima apa yang tidak dapat mereka ubah, dan bergerak kedepan secara positif (Luthans dkk, 2015). Dimensi optimis dalam *psychological capital* dapat membawa seseorang kepada *self-fulfilling prophecy* (Peterson dan Chang dalam Luthans dkk, 2015) dan dapat memotivasi (Peterson dalam Luthans dkk, 2015) seseorang untuk meraih kesuksesan jangka panjang (Luthans dkk, 2015).

Luthans dkk. (2015) menerangkan bahwa pemimpin organisasi dengan tingkat optimis yang tinggi memiliki beberapa ciri-ciri sebagai berikut: (1) Seorang pengambil keputusan yang realistis dan fleksibel. Ia memilih dan memperhitungkan resiko yang perlu saja, (2) Berani bermimpi untuk dirinya sendiri, (3) Antusias untuk meraih cita-cita yang diinginkannya, (4) Dapat menangani dengan baik kelebihan dan kekurangannya, (5) Selalu mengembangkan dan memperbaiki dirinya sendiri serta pengikut atau pekerjanya, (6) Melihat sisi positif dan realistis, (7) Tidak iri dan ikut merasa senang saat orang lain sukses.

Dimensi *Resiliency* (Resiliensi), konsep resiliensi secara umum diartikan sebagai positif *coping* dan adaptasi dalam menghadapi kesulitan atau resiko yang signifikan (Masten dan Reed dalam Rasyid dan Bangun, 2015). Dalam konteks di tempat kerja, resiliensi diartikan sebagai kapasitas positif psikologis untuk bangkit dari kesulitan, ketidakpastian, konflik, kegagalan, atau bahkan untuk perubahan positif, kemajuan, dan peningkatan tanggung jawab (Luthans dalam Rasyid & Bangun, 2015). Maka, resiliensi dapat diartikan sebagai respon *coping* tidak hanya

ketika mendapatkan kesulitan, akan tetapi juga diperluakan pada saat kejadian yang positif. Coutu dalam Luthans & Youssef, 2007 telah menemukan bahwa orang yang memiliki resiliensi adalah orang seperti pada umumnya, tetapi menunjukkan beberapa karakteristik yaitu: (1) Menerima kenyataan yang ada, (2) Memiliki keyakinan yang mendalam berdasarkan nilai-nilai kehidupannya, dan (3) Memiliki kemampuan luar biasa dalam beradaptasi dan mengatur perubahan dalam hidup.

### ***Psychological Capital* pada Kesuksesan Wirausahawan**

Luthans, Youssef dan Avolio (2015) mengungkapkan bahwa *psychological capital* bersifat dapat diperbarui, saling menggantikan, dan saling bersinergi satu sama lain. Selanjutnya, Luthans, Youssef dan Avolio (2015) menambahkan bahwa dimensi efikasi diri dan harapan dalam *psychological capital* bersifat dari dalam individu, sedangkan optimis dan resiliensi dapat berasal dari lingkungan eksternal. Hal tersebut menunjukkan bahwa *psychological capital* dapat dipengaruhi oleh konteks kultural karena adanya pengaruh dari lingkungan eksternal tersebut. Negara dengan budaya kolektivistis tentu akan menunjukkan individu dengan pola *psychological capital* yang berbeda dengan negara dengan budaya individualistis (Luthans, Youssef & Avolio, 2015).

Secara teoritis, keempat dimensi positif dari *psychological capital* memiliki konstruk teoritis yang saling berdiri sendiri. Luthans, Avolio, Avey, Norman (2007) mengungkapkan bahwa hal yang dapat ditarik benang merah diantara keempat dimensi tersebut dan saling mengikat bersama-sama yang disebut dengan faktor inti yang lebih tinggi. Seperti yang telah diindikasikan dalam definisi *psycap*, kesamaan yang mendasari dari mekanisme masing-masing dimensi tersebut adalah berkontribusi terhadap bagaimana kecenderungan individu untuk menyelesaikan suatu tugas atau tujuan (Luthans, Avolio, Avey & Norman, 2007).

Dari pendapat ahli yang dijelaskan di atas mengenai berbagai macam karakteristik yang dimiliki oleh wirausahawan, secara tidak langsung keempat dimensi dalam *psychological capital* masuk di dalam karakteristik seorang wirausahawan. Seorang wirausahawan harus memiliki rasa kepercayaan diri yang tinggi untuk bisa meraih tujuan yang diinginkan (dimensi efikasi diri). Wirausahawan yang berhasil akan memiliki visi dan misi yang jelas kedepannya mengenai usaha yang dijalankannya (dimensi harapan). Ia juga harus memiliki keyakinan dan berani untuk mengambil resiko-resiko yang akan dihadapinya saat ia membangun dan menjalankan sebuah usaha (dimensi optimis). Ketika usahanya dihadapkan pada sebuah permasalahan, seorang wirausahawan yang berhasil akan segera bangkit tanpa rasa putus asa dalam dirinya (dimensi resiliensi). Dimensi-dimensi dalam *psychological capital* memang bisa jadi muncul dalam diri seorang wirausahawan, akan tetapi bagaimana dimensi-dimensi tersebut berperan pada setiap orang mungkin akan memiliki perbedaan.

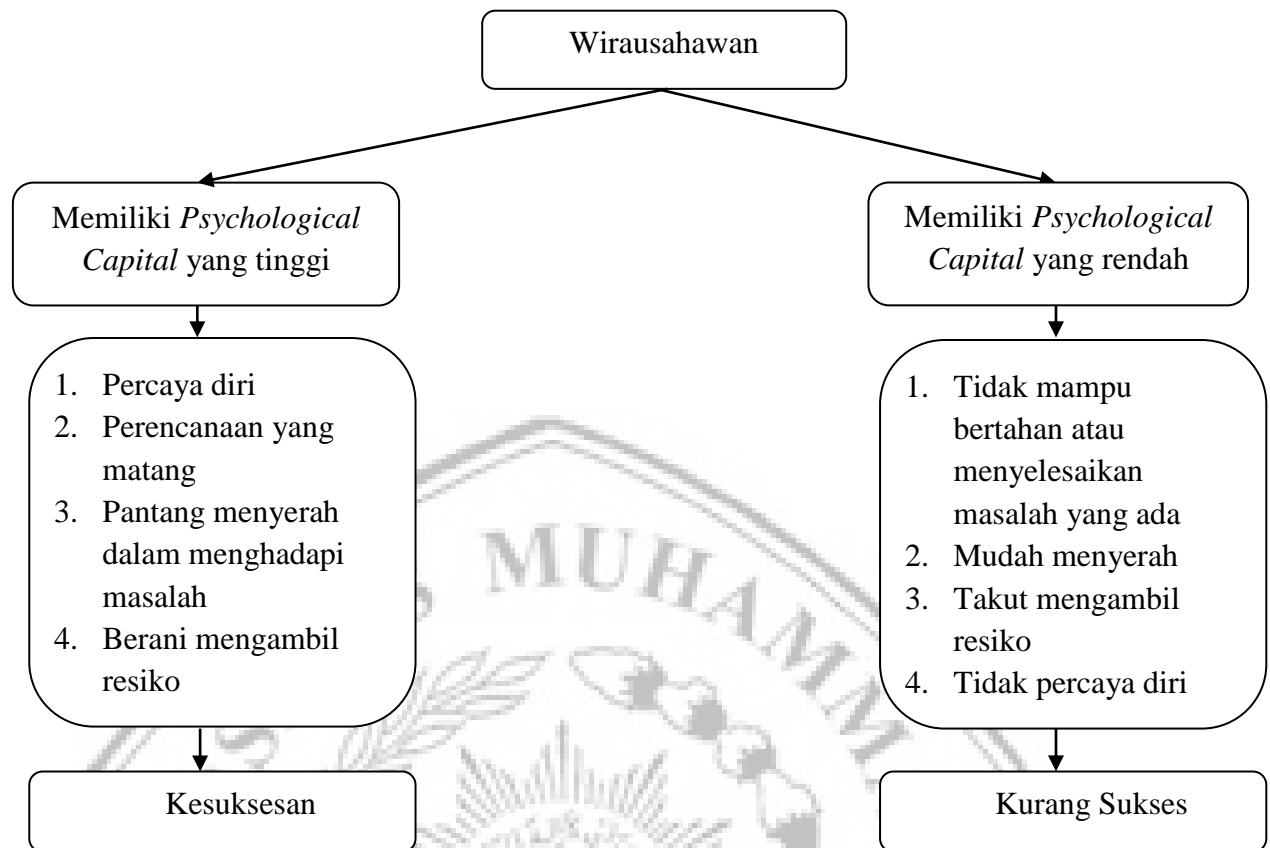
Dimensi pertama dalam *psychological capital* adalah efikasi diri. Efikasi diri bisa didapatkan seseorang melalui pengalaman masa lampaunya akan kesuksesan sehingga ia akan cenderung untuk mengulangi pada sesuatu yang membuatnya

sukses, *modelling* dari orang lain, persuasi sosial, dan keadaan psikologis serta fisiologis dari individu tersebut. Seorang wirausahawan untuk membangun usahanya sendiri diperlukan rasa kepercayaan diri dalam dirinya. Dalam proses kehidupannya, untuk mendapatkan kepercayaan diri masing-masing wirausahawan akan memiliki pengalamannya tersendiri hingga ia bisa meraih efikasi diri pada dirinya.

Dimensi kedua dalam *psychological capital* adalah harapan. Harapan berkaitan dengan bagaimana seseorang mengerahkan energi untuk meraih tujuannya dan merencanakan sesuatu untuk meraih tujuan yang ditetapkannya. Menjadi wirausahawan tentu harus memiliki pandangan mengenai usahanya kedepan dan perencanaan yang matang dalam menjalankan usahanya. Dalam hal ini dimensi harapan berperan dalam diri seorang wirausahawan.

Dimensi ketiga dalam *psychological capital* adalah optimisme. Luthans dkk. (2015) menjelaskan bahwa optimisme harus realistis dan fleksibel. Banyak hal yang dapat membentuk optimis seseorang. Untuk menjadi seorang wirausahawan yang berhasil, seorang individu tentu harus memiliki rasa optimisme dalam dirinya untuk menjalankan suatu usaha. Dalam membentuk optimisme dalam menjalankan usahanya, tentu akan menunjukkan optimism yang berbeda pada masing-masing individu wirausahawan tersebut.

Dimensi terakhir dalam *psychological capital* adalah resiliensi. Resiliensi dibutuhkan ketika seorang individu khususnya dalam penelitian ini yaitu seorang wirausahawan adalah ketika ia mendapatkan sebuah masalah yang berkaitan dalam membangun atau menjalankan usahanya. Apabila, seorang wirausahawan memiliki level resiliensi yang baik, tentu ia akan berhasil menghadapi permasalahan tersebut. Untuk bisa menghadapi permasalahan dalam menjalankan bisnisnya, seorang wirausahawan dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Resiliensi dalam diri individu dapat dipengaruhi oleh karakteristik dari individu itu sendiri yang meliputi regulasi diri, kondisi keluarga, dan dukungan komunitas sekitarnya. Serta ada faktor lain yang dapat membentuk resiliensi dari seorang individu yaitu yang terkait dengan budaya dan tahapan perkembangannya.



**Gambar 1.** Kerangka Berfikir

### **Hipotesa**

Adakah pengaruh *Psychological Capital* terhadap kesuksesan wirausahawan

### **METODE PENELITIAN**

#### **Rancangan Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif yaitu metode penelitian yang berusaha mengolah data yang menggunakan uji analisa berupa statistic (Hamidi, 2004). Sugiono (2012) menjelaskan jika metode kuantitatif merupakan penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka mulai dari pengumpulan data hingga pemaparan hasilnya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah inferensial, non eksperimen dan *regresi linear*. Menggunakan inferensial karena penelitian ini mencari kesimpulan pengaruh *psychological capital* terhadap kesuksesan wirausahawan. Non eksperimen karena dalam penelitian ini tidak memberi stimulus sehingga terjadi secara alami dan pengambilan data hanya menggunakan skala. *Regresi linear* karena ingin mengetahui pengaruh *psychological capital* terhadap kesuksesan wirausahawan.

## Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah wirausahawan yang termasuk dalam kategori usaha menengah besar di bidang makanan dan minuman. Menurut data yang didapat dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Malang, suatu usaha dikatakan menengah besar jika mempunyai lebih dari 20 tenaga kerja.

Teknik pengambilan sample dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini dipilih karena peneliti menentukan sendiri sample yang dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Kriteria yang dibutuhkan adalah (1) tergolong dalam usaha menengah besar (UMB) (2) mempunyai usaha dibidang makanan dan minuman, (3) menjalankan usahanya lebih dari 2 tahun, dan (4) berdomisili di Malang.

Populasi yang di dapat peneliti dalam penelitian ini ada sebanyak 205 orang, namun responden yang di dapat peneliti hanya sebanyak 85 orang dan sisanya sebanyak 120 orang tidak memenuhi kriteria yang ditentukan oleh peneliti.

## Variable dan Instrumen Penelitian

Terdapat dua variable dalam penelitian ini. Pertama variable Y atau yang disebut variable terikat yaitu kesuksesan wirausahawan. Dalam Juhdi et. al (2015) seorang wirausahawan akan merasa sukses ketika dirinya mampu untuk berbagi keuntungan dengan orang lain dan ia akan merasa lebih puas ketika ia berhasil melewati masalah yang ada. Dengan kata lain Juhdi et. al (2015) menambahkan 2 dimensi kesuksesan secara psikologis yang harus dimiliki oleh seorang pengusaha. Sehingga dimensi psikologis dalam kesuksesan wirausahawan menjadi 3 yaitu, kepuasan, perasaan bersyukur dan kesiapan menghadapi masalah yang akan datang.

Kedua yaitu variable X atau variable bebas adalah *psychological capital*. Menurut Luthans, Yousef dan Avolio (2015) *psychological capital* adalah kapasitas positif individu yang dikarakteristikan dengan (1) memiliki kepercayaan diri (efikasi diri) untuk terlibat dalam usaha untuk berhasil pada tugas yang menantang; (2) membuat atribusi positif (optimis) mengenai keberhasilan sekarang dan di masa depan; (3) tekun menuju tujuan (harapan), dan bila diperlukan mengarahkan jalan kepada harapan yang ditentukan untuk menuju keberhasilan; (4) ketika mendapatkan masalah dan kesulitan, dapat bertahan dan bangkit kembali bahkan bisa melampaui keterbatasan untuk mencapai keberhasilan (resiliensi).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dari kedua instrumen adalah skala berjenis likert yang terdiri dari item *favourable* dan item *unfavorable* dengan menggunakan empat dan enam pilihan jawaban yaitu sangat setuju (SS) bernilai 4, setuju (S) bernilai 3, tidak setuju (TS) bernilai 2, sangat tidak setuju (STS) bernilai 1, dan juga sangat setuju (SS) bernilai 6, setuju (S) bernilai 5, agak setuju (AS) bernilai 4, agak tidak setuju (ATS) dengan nilai 3, tidak setuju (TS) dengan nilai 2 dan juga sangat tidak setuju (STS) yang bernilai 1.

**Tabel 1.** Indeks Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur Penelitian

Alat Ukur	Jumlah Item Valid	Indeks Validitas	Indeks Reliabilitas
Kesuksesan Wirausahawan	18 item	0.179-0.627	0.826
<i>Psychological Capital</i>	20 item	0.180-0.515	0,800

Dalam uji validitas, item dikatakan valid jika nilai validitas  $> r$  table, dengan nilai  $r$  table sebesar 0.179. Dari hasil uji validitas dan reliabilitas kesuksesan wirausahawan dan *Psychological Capital*, diperoleh skala kesuksesan wirausahawan setelah dilakukan *try out* terdapat 18 item yang valid, dalam skala ini tidak ada skala yang tidak valid, sehingga validitasnya berkisar dari rentang 0.179-0.627 dan indeks reliabilitas sebesar 0,826. Pada *psychological capital* setelah dilakukan *try out*, terdapat 20 item yang valid dan 4 item yang tidak valid dari 24 item dengan indeks validitas berkisar dari 0.180-0.515 dan indeks reliabilitas sebesar 0.800.

#### **Prosedur dan Analisis Data**

Dalam penelitian ini terdapat empat tahapan, (1) tahap persiapan, pada tahap ini dimulai dengan perumusan masalah berdasar fenomena yang ada di lingkup psikologi industri dan organisasi. Kemudian dilanjutkan dengan penyusunan proposal penelitian yang didasarkan dari berbagai sumber seperti buku, *e-book*, jurnal internasional dan nasional dan juga sumber-sumber online lainnya yang terpercaya. Peneliti melakukan adaptasi alat ukur masing-masing variabel dan melakukan *try out* guna menguji validitas dan reliabilitas alat ukur tersebut. (2) tahap pelaksanaan, tahap ini dimulai dengan memberikan alat ukur kepada subjek yang masuk dalam kriteria yang ditentukan oleh peneliti. (3) tahap analisis data, tahap ini dimulai dengan melakukan input data, input data dilakukan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* tahun 2010. Selanjutnya di *import* pada aplikasi *Statistical Package for Social Science (SPSS)* versi 21.0. setelah itu data di analisis menggunakan analisa *regresi linear* untuk menguji pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat dan untuk membuktikan apakah hipotesa terbukti. (4) tahap pelaporan, pada tahapan yang terakhir ini hasil penelitian dituliskan ke laporan penelitian dengan melanjutkan pembahasan dan kesimpulan serta pemaparan mengenai kelebihan, kekurangan dan saran dari peneliti kepada penelitian selanjutnya.

## HASIL PENELITIAN

### Deskriptif Statistik

**Tabel 2.** Deskriptif Statistik

	N	Range	Min	Max	Mean	Std.Deviation
Kesuksesan	85	28	44	72	58.73	5.840
<i>Psychological Capital</i>	85	46	64	110	90.98	8.947

Berdasarkan table 2, jumlah total subjek penelitian ada 85 responden. Selain itu *mean* dari variabel Kesuksesan Wirausahawan adalah 58.73 dengan standard deviasi sebesar 5.840. Sedangkan *mean* untuk variabel *Psychological Capital* adalah 90.98 dengan standard deviasi sebesar 8.947.

### Uji Normalitas Data

Sebelum dilakukan analisis data lebih lanjut, peneliti terlebih dahulu melakukan uji kenormalan data untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan SPSS 21 yaitu uji kenormalan data melalui *Kolmogorov-smirnov*. Berdasarkan hasil uji normalitas didapatkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.085 pada *Psychological Capital* dan 0.899 pada Kesuksesan Wirausahawan. Pada uji normalitas, data dikatakan berdistribusi normal apabila uji *Kolmogorov-smirnov* (asyp sig 2-tailed) > 0,05 (Trihendradi,2010). Pada penelitian ini, data dikatakan berdistribusi normal sebab nilai uji normalitas kedua variable lebih besar dari 0.05. Data berdistribusi normal kemudian di uji kembali dengan menggunakan Analisa uji regresi linier sederhana

### Uji Regresi Linear

**Tabel 3.** Uji Hipotesis Regresi Linier Sederhana

Jenis Uji	Nilai	Sig.
F	86.969	0.000**
R	0.715	
R <sup>2</sup>	0.512	

Berdasarkan hasil dari uji regresi linier sederhana pada table 2, diperoleh nilai korelasi/ hubungan (R) sebesar 0.715 dengan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.512. Sehingga pengaruh variable bebas (*Psychological Capital*) terhadap variable terikat (Kesuksesan Wirausahawan) yaitu sebesar 51.2%. Hasil tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif *Psychological Capital* terhadap Kesuksesan Wirausahawan karena arah korelasi positif dengan angka korelasi 0.712. Semakin tinggi *Psychological Capital* maka semakin tinggi pula kesuksesan yang akan di dapat. Selainitu, *Psychological Capital* memberikan pengaruh terhadap Kesuksesan Wirausahawan sebesar 51.2% yang artinya terdapat 48.8% faktor lain yang mempengaruhi Kesuksesan Wirausahawan. nilai F Hitung sebesar



86.969 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$ , sehingga model regresi ini dapat digunakan untuk memprediksi variable Kesuksesan Wirausahawan atau dengan kata lain ada pengaruh variable *Psychological Capital* (X) terhadap variable Kesuksesan Wirausahawan (Y).

## DISKUSI

Temuan penelitian ini telah mendukung pendapat bahwa *Psychological Capital* berhubungan positif dengan kesuksesan wirausahawan. Temuan semacam itu sependapat dengan penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa *Psychological Capital* adalah salah satu pribadi sumber daya yang kritis dan dibutuhkan oleh seorang pengusaha (Avey et al. 2010; Luthans et al. 2005).

Penelitian ini juga menegaskan bahwa *self-efficacy*, optimisme, harapan dan resiliensi (empat elemen *Psychological Capital*) harus diambil bersama sebagai satu paket aset pribadi yang berharga dan empat dari mereka bukan pilihan untuk dimiliki atau tidak dimiliki, seperti yang diklaim dan sangat disarankan oleh Luthans (2004). Tidak cukup hanya memiliki *self-efficacy* dalam berwirausaha karena usaha wirausaha begitu keras dan tidak dapat diprediksi itu membutuhkan motif pencapaian yang lebih jelas (Poon et al. 2006), kesadaran perubahan pasar (Idar & Mahmood 2011), dan ketahanan (Luthans & Youssef 2007). Secara bersama-sama keempat elemen yang disatukan sebagai *Psychological Capital* secara teoretis adalah indikator kekuatan pribadi atau sumber daya yang berharga (Carr 2011). Temuan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya (Hmieleski & Carr 2007; Peterson dkk. 2011; Sweetman dkk. 2011) yang berpendapat bahwa *Psychological Capital* positif dapat menentukan keberhasilan wirausaha.

Oleh karena itu, penelitian ini mendukung pandangan berbasis sumber daya yang menegaskan bahwa sumber daya yang unik dan langka, termasuk sumber daya psikologis adalah kunci penentu keberhasilan kewirausahaan. Itu adalah, ketika pengusaha memiliki modal psikologis yang tinggi, mereka cenderung mampu mengambil semua tindakan positif yang diperlukan (strategi) seperti keterlibatan dalam pekerjaan kewirausahaan dan kemauan yang kuat untuk belajar pengetahuan baru (intensitas belajar kewirausahaan) bahkan selama masa-masa sulit. Di sisi lain, mereka yang kurang modal psikologis tidak akan mampu menanggung pengalaman buruk dan secara bertahap akan mundur (Carr 2011; Seligman et al. 2005).

Penelitian ini memperkaya teori kewirausahaan dengan memperkenalkan pentingnya modal psikologis selain penerimaan pentingnya sifat kepribadian dalam teori kewirausahaan. Dengan kata lain, temuan dalam penelitian ini menunjukkan beberapa dukungan untuk gagasan yang mengatakan pengusaha dilahirkan dengan beberapa karakteristik unik. Namun secara praktis, wirausahawan yang mengejar kesuksesan harus memiliki tingkat kondisi psikologis yang tinggi dan masih bisa belajar untuk mengembangkan level yang kuat dalam hal *self-efficacy*, optimisme, resiliensi dan harapan (Luthans & Youssef 2007).

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa modal psikologis memprediksi keberhasilan kewirausahaan secara langsung dan tidak langsung melalui keterlibatan kerja wirausaha dan intensitas belajar kewirausahaan. Temuan semacam itu juga konsisten dengan Rauch dan Frese (2000) mengklaim bahwa beberapa mekanisme mediasi harus dilibatkan untuk memahami fenomena kesuksesan kewirausahaan, karena sifat sukses kewirausahaan sangat kompleks dari mana penyelidikan langsung hubungan saja tidak akan mencukupi (Simpson et al. 2012). Selanjutnya, studi ini menemukan bahwa tidak hanya entrepreneurial, keterlibatan kerja dan intensitas belajar kewirausahaan adalah beberapa mediator yang signifikan tetapi juga pekerjaan wirausaha.

Keterlibatan sebenarnya memiliki ukuran efek yang lebih besar pada hubungan antara modal psikologis dan keberhasilan kewirausahaan. Oleh karena itu, secara teoritis dan empiris penelitian ini telah mendukung gagasan pelatihan dan memotivasi pengusaha untuk menanamkan kondisi psikologis pikiran yang kuat dan upaya substansial, yaitu keterlibatan kerja wirausaha yang lebih tinggi, dan intensitas belajar kewirausahaan, untuk memastikan keberhasilan kewirausahaan (Hmieleski & Carr 2007). Penelitian ini menegaskan pendapat utama psikologi positif yang menyatakan bahwa tindakan positif mengarah pada hasil positif. Penelitian ini juga menunjukkan dukungan untuk pendapat yang mengatakan pengusaha yang memiliki keadaan psikologis positif akan lebih sukses dan murah hati kepada masyarakat luas untuk jangka panjang (Csikszentmihalyi 2003; Sisodia et al. 2007). Dengan kata lain, pengusaha yang ingin sukses harus memiliki sumber daya penting, yaitu modal psikologis di samping modal keuangan. Sumber-sumber psikologis ini perlu disalurkan ke dalam tindakan fisik, mental dan emosional atau strategi untuk memastikan keberhasilan wirausahawan yang tinggi (Baron & Henry, 2011; Csikszentmihalyi 2003; Seligman 2000).

Selain faktor psikologis yang mendukung kesuksesan seorang wirausahawan, terdapat beberapa faktor lain yang tidak dibahas oleh peneliti. Faktor lain ini mencakup ilmu baru di bidang psikologi yakni psikologi kewirausahaan yang memiliki area riset seperti, karakter pribadi wirausahawan, psikopatologi usahawan, kognisi wirausahawan, pendidikan wirausahawan dan kewirausahaan lintas budaya (Husna, 2017). Faktor lain ini mempengaruhi kesuksesan wirausahawan sekitar 48.8%.

## **SIMPULAN DAN IMPLIKASI**

Terdapat pengaruh antara *psychological capital* terhadap kesuksesan wirausahawan, yang artinya diterimanya hipotesa dalam penelitian ini. *Psychological Capital* yang masuk kedalam faktor psikologis dalam meraih kesuksesan pada wirausahawan ini berpengaruh sebesar 51.2% sedangkan 48.8% dipengaruhi oleh faktor lainnya, seperti karakter pribadi wirausahawan, psikopatologi usahawan, kognisi wirausahawan dan lain lain. Bagi wirausahawan penelitian ini mampu memberikan informasi pentingnya faktor psikologis dalam meraih kesuksesan di bidang wirausaha. Selain itu, bagi pemerintahan yang ingin meningkatkan jumlah wirausahawan maka hendaknya melakukan pelatihan atau seminar guna meningkatkan *psychological capital* pada calon wirausahawan agar

terhindar dari masa sulit yang dapat mengakibatkan kebangkrutan. Sehingga penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan mencari faktor psikologis lain seperti pengaruh kepribadian wirausahawan (*Big Five Personality* atau yang lainnya), kognitif wirausahawan, tingkat pendidikan, dan lain-lain guna meningkatkan kesuksesan wirausahawan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aleste, J. (2008). Aspects of entrepreneurial succes. *Journal of Small Business and Enterprise* , Vol. 15 No.3.
- Alwisol. (2009). *Psikologi kepribadian*. Malang: UMM Press.
- As'ad, M. (2004). *Psikologi industri*. Yogyakarta: Liberty.
- Avey, J. B., Luthans, F., Smith, R. M., & Palmer, N. M. (2010). Impact of positive psychological capital on employee well-being over time. *Journal of Occupational Health Psychology* , 17-28; Vol.15 No.1.
- Baron, R. A., & Henry, R. A. (2011). Entrepreneurship: The genesis of organizations. *APA Handbook of Industrial and Organizational Psychology* , 241-273.
- Carr, A. (2011). *Positive psychology: The science of happiness and human strenghts*. New York: Routledge.
- Carver, C. S., & Scheier, M. F. (2014). Dispotional optimism. *Trends in Cognitive Sciences* , 293-299; Vol.18 No.6.
- Csikzentmihalyi, M. (2003). *Good business: Leadership, flow, and the making meaning*. New York: Penguin Group.
- Dafna, K. (2008). Managerial performance and business success: Gander differences in Canadian and Israel entrepreneurs. *Journal of Enterprising Comunities: People and Place in the Global Economy* , 300-331; Vol. 2 No. 4.
- Fisher, R., Martiz, A., & Lobo, A. (2013). Obsession in enterpreurs - Towards a conceptualization. *Entrepreneurship Reserch Journal* , 207-237; Vol.3 No.2.
- Gorgievski, M. J., Ascalon, M. E., & Stephan, U. (2011). Small business owners success criteria: A value approach to personal differences. *Journal of Small Business Management* , 207-232; Vol.49.
- Gorgievski, M. J., Bakker, A., & Schaufeli, W. B. (2011). Work engagement and workaholism: Comparing the self-employed and salaried employees. *The Journal of Positive Psychology* , 83-96; Vol.5 No.1.
- Haber, S., & Reichel, A. (2005). Identifying measures of small ventures - The case of tourism industry. *Journal of Business Management* , 257-286; Vol.43 No.3.
- Hamidi. (2004). *Metode penelitian kualitatif: Aplikasi praktis pembuatan proposal dan laporan penelitian*. Malang: UMM Press.

- Harada, N. (2002). Who succeeds as an entrepreneur ? An analysis of the post-entry performance of new firms in Japan. *Japan and the World Economy* , 1-13; Vol.441.
- Hmieleski, K. M., & Carr, J. C. (2007). The relationship between entrepreneur psychological capital and well-being. *Frontiers of Entrepreneurship Research* , 1-2; Vol.27 No.5.
- Husna, Aftina Nurul. (2017). Psikologi kewirausahaan: Potensi riset dalam konteks Indonesia. *University Research Colloquium* (hal. 1-9). Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Idar, R., & Mahmood, R. (2011). Entrepreneurial and marketing orientations relationship to performance: The SME perspective. *Interdisciplinary Review of Economics and Management* , 1-8; Vol. 1 No.2.
- Juhdi, H. N., Hamid, R. A., Rizal, A. M., & Juhdi, N. (2015). Psychological capital and entrepreneurial success: A multiple-mediated relationship. *European Journal of Interdisciplinary Studies* , Vol. 2 No.1.
- Kaplan, Metin & Bickes D.M. 2013. The relationship between psychological capital and job satisfaction: A study of hotel businesses in Nevsehir. *Journal of Management & Economics*, 233-242; Vol.20 No.2.
- Kasmir. 2006. *Kewirausahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia (KEMENKOP dan UKM). ( 2017, 11 Maret). (<http://www.depkop.go.id/content/ratio-wirausaha-indonesia-naik-jadi-31-persen/>) diakses 27 Maret 2018
- Luthans, F., Avolio, B.J., Avey, J.B., Norman, S.M. 2007. Positive psychological capital: Measurement and relationship with performance and statisfaction. *Personnel Psychology*, 541-572; Vol. 60.
- Luthans, F. et al. 2004. Positive psychological capital: Beyond human and social capital. *Business Horizons*, 45-50; Vol.47 No. 1.
- Luthans, F., Youssef, C.M. 2007. Positive organizational behavior in the workplace: The impact of hope, optimism, and resilience. *Journal ofManagement*, 774-800; Vol. 33 No. 5.
- Luthans, F., Youssef, C.M., Avolio B.J. 2015. *Psychological capital and beyond*. New York: Oxford University Press.
- Nugroho, D.A.S., Endah, M., Prihatsanti, U. 2013. Hubungan antara psychological capital dengan work engagement pada karyawan PT. Bank Mega regional area Semarang. *Jurnal Psikologi UNDIP*,192-202; Vol. 12 No. 2.

- Peterson, S.J., Luthans, F., Avolio, B.J., Walumbwa, F.O. & Zhang, Zhen. 2011. Psychological capital and employee performance: A latent growth modeling approach. *Personnel Psychology*, 427-450; Vol. 64 No.2.
- Peterson, C & Steen, T.A. 2002. *Optimistic explanatory style*. Dalam Snyder, C.R & Lopez, S.J. New York: Oxford University Press.
- Poon, J.M.L. 2005. Career comitment and career success: Moderating role of emotional perception. *Career Development International*, 374-390; Vol. 9 No. 2.
- Poon, J.M.L., Raja Azimah Aminuddin, Saodah Haji Junit. 2006. Effects of self-concept traits and entrepreneurial orientation on firm performance. *International Small Business Journal*, 61-82; Vol. 24 No. 1.
- Prayogo, V.S. 2012. Hubungan antara *psychological capital* dengan kepuasan kerja pada perawat. Skripsi tidak diterbitkan. Depok: Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Rasyid, A.A & Bangun, Y.R. 2015. The relationship between psychological capital and entrepreneurial trait: A case study of MBA SBM ITB students in Bandung. *Journal Business and Management*, 297-316; Vol. 4 No. 3
- Rauch, A. & Frese, M. 2000. Psychological approaches to entrepreneurial success: A general model and an overview of findings. *International Review of Industrial and Organizational Psychology*, 101-142.
- Rostiana & Lihardja, N. 2013. *The influence of psychological capital to work engagement and organizational citizenship behavior*. Makalah disajikan dalam International Conference of Entrepreneurship and Business Management (ICEBM 2013), Universitas Tarumanegara, Bali, 21-22 November 2013.
- Santrock, J.W. 2011. *Psikologi pendidikan edisi kedua*. Terjemahan Tri Wibowo B. S. 2004. Jakarta: Kencana
- Seligman, M.E.P. & Csikszentmihalyi, M. 2000. Positive psychology. *American Psychologist*, 5-14; Vol. 55 No. 1.
- Seligman, Martin. 2002. *Authentic happiness*. Terjemahan Eva Yulia Nukman. 2005. Bandung: Mizan.
- Seligman, Martin. 2006. *Learned optimism: How to change your mind and your life*. NewYork: Vintage Books.
- Simons, J.C., Buitendach, J.H. 2013. Psychological capital, work engagement and organisational commitment amongst call centre employees in South Africa. *SA Journal of Industrial Psychology*, 1-12; Vol. 39 No. 2.
- Simpson, M., Padmore, J. & Newman, N. 2012. Towards a new model of success and performance in SMEs. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour & Research* 264-285; Vol. 18 No. 3.

- Sisodia, R., Wolfe, D.B., & Sheth, J. 2007. *Firms of Endearment*. Whartoon School Publishing. New Jersey.
- Snyder, C.R, Rand, K.L & Sigmon, D.R. 2002. *Hope theory: A member of positive psychology family*. Dalam Snyder, C.R & Lopez, S.J. New York:Oxford University Press.
- Stevanovic, Ivan. Prokic, Slobada. & Rankovic, L. 2010. *Motivational and success factors of entrepreneurs : the evidence from a developing country*. Vol. 28 (2), 251-269
- Sukanto, Didik. 2012. Hubungan *psychological capital* dengan *entrepreneur intention* SMK YPM 3 Sepanjang Taman Sidoarjo. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Fakultas Psikologi UIN Sunan Ampel.
- Suryana, Y & Kartib, B. 2010. *Kewirausahaan: pendekatan karakteristik wirausahawan sukses*. Jakarta: Pustaka Media Group.
- Sweetman, D., Luthans, F., Avey, J.B. & Luthans, B. 2011. Relationship between positive psychological capital and creative performance. *Canadian Journal of Administrative Sciences*, 4-13; Vol. 28
- Tang, J., Kacmar, K.M., & Busenitz, L. 2010. *Entrepreneurial Alertness in Pursuit of New Opportunities*. Journal of Business Venturing Article in Press.
- Totong, A. (2012, Mei). *Penyebab-penyebab kegagalan dari sebuah bisnis kecil menengah*. Dipetik Juli 2018, 13, dari Excellent: <http://www.majalahexcellent.com>
- Trihendradi, C. (2010). *Step by Step SPSS 18 analisis data statistik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Wibowo, Agus. 2011. *Pendidikan kewirausahaan (konsep dan strategi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yuliana, Grisnawati. 2012. Hubungan *psychological capital* dan *Sensation Seeking* dengan minat berwirausaha SMK YPM 3 Taman Sidoarjo. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Surabaya.
- Ziyae, B., Mobaraki, M.H., Saeediyoun, M. 2015. The effect of psychological capital on innovation in information technology. *Journal of Global Entrepreneurship Research*. 1-12; Vol. 5 No. 8.

## LAMPIRAN 1. Skala Try Out

### Identitas Diri

Nama : L / P  
Usia :  
Pendidikan Terakhir :  
Bidang Usaha :  
Lama Usaha : a. <1 Tahun    b. 1-3 Tahun    c. >3 Tahun

### SKALA 1

Berikan tanda (√) pada setiap pernyataan yang anda pilih

Keterangan:

TS = Tidak Sesuai

KS = Kurang Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

No	Pernyataan	TS	KS	S	SS
1.	Saya menerima laba yang cukup dalam tiga tahun pertama.				
2.	Saya menerima laba yang tinggi dalam beberapa bulan terakhir.				
3.	Saya mengharapkan laba yang tinggi dalam beberapa tahun kedepan.				
4.	Saya sangat puas dengan kesuksesan yang telah saya capai.				
5.	Sangat puas dengan kemajuan yang saya alami dalam mencapai keseluruhan tujuan pekerjaan.				
6.	Sangat puas dengan kemajuan yang saya alami dalam mencapai tujuan berkaitan dengan laba				
7.	Sangat puas dengan				



	kemajuan yang saya alami dalam mencapai tujuan pengembangan diri				
8.	Sangat puas dengan kemajuan yang saya alami dalam mencapai pengembangan keterampilan baru.				
9.	Banyak hal yang patut saya syukuri				
10.	Jika saya harus membuat daftar yang harus di syukuri, daftar tersebut akan sangat panjang				
11.	Saya tidak menemukan banyak hal-hal yang harus di syukuri, ketika melihat dunia.				
12.	Saya sangat berterimakasih kepada banyak orang.				
13.	Semakin umur saya bertambah, maka semakin dapat menghargai segala hal yang telah menjadi bagian dari sejarah hidup.				
14.	Seiring berjalanya waktu, saya merasa semakin bersyukur terhadap sesuatu.				
15.	Saya memiliki firasat kuat akan kesempatan yang bagus.				
16.	Saya dapat membedakan antara kesempatan yang menguntungkan dan kesempatan yang kurang begitu menguntungkan.				
17.	Saya memiliki keterampilan dalam mengenali kesempatan yang berharga di antara kesempatan yang kurang berharga				

18.	Saya mampu memilih yang terbaik, ketika berhadapan dengan beberapa peluang.				
-----	---	--	--	--	--

## SKALA 2

Berikantanda (√) pada sikap pernyataan yang anda pilih

Keterangan:

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

ATS = Agak Tidak Setuju

AS = Agak Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

No	Pernyataan	STS	TS	ATS	AS	S	SS
1.	Saya merasa mampu memecahkan masalah jangka panjang saya.						
2.	Saya merasa mampu mewakili unit kerja dalam rapat dengan pimpinan.						
3.	Saya merasa mampu berkontribusi dalam diskusi yang membahas tentang strategi organisasi.						
4.	Saya merasa mampu menentukan target kerja dari unit kerja.						
5.	Saya merasa mampu melakukan korespondensi dengan pihak luar.						
6.	Merasa mampu mengkomunikasikan informasi kepada						

	rekan-rekan saya.						
7.	Saya dapat menemukan jalan keluar, ketika menemui kesulitan dalam pekerjaan.						
8.	Memiliki banyak tenaga untuk mengejar mimpi saya.						
9.	Selalu ada jalan keluar dalam setiap permasalahan.						
10.	Saya merasa sukses di tempat kerja sekarang.						
11.	Saya memiliki banyak cara untuk mencapai target kerja sekarang.						
12.	Untuk saat ini, saya dapat mencapai target kerja yang telah ditetapkan.						
13.	Saya merasa kesulitan untuk bangkit setelah mengalami kemunduran kerja.						
14.	Saya biasanya dapat mengatasi permasalahan kerja satu per satu.						
15.	Saya mampu mengatasi sendiri permasalahan kerja jika diperlukan.						
16.	Saya bersikap tenang menghadapi masa sulit						

	dalam kerja.						
17.	Dapat melewati masa-masa sulit dalam bekerja karena pengalaman yang saya miliki.						
18.	Saya merasa mampu menangani banyak hal dalam kerja.						
19.	Saya selalu berharap yang terbaik, ketika berada dalam ketidakpastian.						
20.	Hal buruk bisa saja terjadi pada saya di tempat kerja.						
21.	Saya selalu mengambil sisi positif dari setiap hal dalam pekerjaan.						
22.	Merasa optimis terhadap nasib saya di masa depan terkait dengan karier.						
23.	Banyak hal yang terjadi di luar keinginan saya dalam pekerjaan ini.						
24.	Bagi saya, segala sesuatu pasti ada hikmahnya dalam pekerjaan ini.						

**--TerimaKasih--**

## LAMPIRAN 2. Rekapitulasi Hasil Try Out

Responden	Kesuksesan Wirausahawan																		Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	3	2	1	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	59
2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
3	2	3	4	1	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	56
4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
5	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	55
6	2	2	3	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	48
7	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	65
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
9	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	66
10	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	58
11	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	53
12	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	55
13	3	2	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	61
14	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	66
15	3	2	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	60
16	3	3	4	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	54
17	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	61
18	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	54
19	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	52
20	2	3	4	2	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	62
21	3	3	4	2	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	2	56
22	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	2	55
23	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
24	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	52
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	55
26	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	59

<b>27</b>	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	53
<b>28</b>	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	54
<b>29</b>	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	63
<b>30</b>	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	60
<b>31</b>	3	2	4	2	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	56
<b>32</b>	1	1	4	1	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	48
<b>33</b>	2	2	4	1	2	1	2	3	4	4	3	4	4	2	4	3	3	2	50
<b>34</b>	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	65
<b>35</b>	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	62
<b>36</b>	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	65
<b>37</b>	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	64
<b>38</b>	2	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	58
<b>39</b>	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	56
<b>40</b>	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	66
<b>41</b>	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	62
<b>42</b>	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	50
<b>43</b>	2	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	59
<b>44</b>	1	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	56
<b>45</b>	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2	57
<b>46</b>	3	4	3	2	3	3	3	2	4	1	4	4	3	3	3	3	3	3	54
<b>47</b>	1	2	4	1	3	4	4	2	3	1	2	4	4	4	4	4	4	4	55
<b>48</b>	1	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	62
<b>49</b>	2	3	4	4	4	3	3	4	4	1	4	3	3	3	1	1	2	3	52
<b>50</b>	2	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	59
<b>51</b>	3	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	65
<b>52</b>	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
<b>53</b>	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	55
<b>54</b>	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	67
<b>55</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
<b>56</b>	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	64

<b>57</b>	2	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	57
<b>58</b>	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	66
<b>59</b>	2	2	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	59
<b>60</b>	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	61
<b>61</b>	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	67
<b>62</b>	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	68
<b>63</b>	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	65
<b>64</b>	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	66
<b>65</b>	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	66
<b>66</b>	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	69
<b>67</b>	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
<b>68</b>	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	62
<b>69</b>	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	69
<b>70</b>	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	68
<b>71</b>	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	68
<b>72</b>	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	61
<b>73</b>	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	69
<b>74</b>	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	63
<b>75</b>	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	64
<b>76</b>	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	62
<b>77</b>	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	59
<b>78</b>	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	63
<b>79</b>	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	66
<b>80</b>	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	63
<b>81</b>	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
<b>82</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
<b>83</b>	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	65
<b>84</b>	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	68
<b>85</b>	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	69
<b>86</b>	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	63

<b>87</b>	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	63
<b>88</b>	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	63
<b>89</b>	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	60
<b>90</b>	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	67
<b>91</b>	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	65
<b>92</b>	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	63
<b>93</b>	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	60
<b>94</b>	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	59
<b>95</b>	2	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	62
<b>96</b>	2	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	61
<b>97</b>	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	58
<b>98</b>	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	64
<b>99</b>	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	63
<b>100</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
<b>101</b>	2	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	60
<b>102</b>	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	58
<b>103</b>	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	62
<b>104</b>	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	58
<b>105</b>	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	63
<b>106</b>	2	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	59
<b>107</b>	2	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	60
<b>108</b>	2	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	61
<b>109</b>	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	65
<b>110</b>	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	59
<b>111</b>	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	62
<b>112</b>	2	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
<b>113</b>	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
<b>114</b>	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66
<b>115</b>	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	60
<b>116</b>	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	62



<b>117</b>	2	2	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	61
<b>118</b>	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	61
<b>119</b>	2	3	4	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	58
<b>120</b>	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	58

Responden	PSYCHOLOGICAL CAPITAL																								TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
<b>1</b>	5	6	5	6	5	6	6	5	6	4	4	5	6	6	5	5	6	5	5	1	6	6	1	5	120
<b>2</b>	5	5	5	5	5	5	6	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	3	5	5	2	5	113
<b>3</b>	5	6	6	5	6	5	5	6	5	4	4	3	5	2	5	5	5	4	4	3	5	5	3	6	112
<b>4</b>	5	5	6	5	5	6	5	6	6	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	2	5	5	2	5	115
<b>5</b>	5	4	3	4	4	4	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	3	5	5	3	4	105
<b>6</b>	4	4	4	3	4	5	3	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	2	5	97
<b>7</b>	5	5	5	5	5	5	5	6	6	5	6	5	5	5	4	5	5	5	5	2	6	6	1	6	118
<b>8</b>	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	5	6	6	6	6	6	6	6	1	6	6	4	6	135
<b>9</b>	6	6	5	5	5	6	5	6	6	6	6	6	5	5	2	5	5	5	6	1	6	6	1	6	121
<b>10</b>	4	4	5	5	4	5	4	5	6	6	5	4	3	4	5	4	4	4	6	1	6	6	1	6	107
<b>11</b>	3	2	4	3	2	5	5	5	6	5	5	4	3	5	4	4	4	4	6	2	5	5	2	6	99
<b>12</b>	3	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	2	5	5	4	5	101
<b>13</b>	4	2	2	5	4	5	5	6	6	3	5	2	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	2	6	104
<b>14</b>	5	2	3	5	4	6	5	5	6	6	6	6	3	5	5	3	5	5	5	2	5	5	2	5	109
<b>15</b>	4	4	4	4	4	4	5	6	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	2	5	5	2	6	107
<b>16</b>	5	6	5	5	6	6	6	6	6	5	6	5	6	6	6	6	6	6	5	2	6	6	2	6	130
<b>17</b>	4	4	3	5	5	5	5	6	6	3	5	5	2	3	4	5	5	4	5	2	5	5	2	6	104
<b>18</b>	4	5	4	5	4	5	4	3	5	5	4	4	4	5	4	4	3	3	5	3	5	5	3	5	101
<b>19</b>	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	3	5	3	5	5	3	5	2	5	5	2	5	102
<b>20</b>	5	6	6	5	4	5	3	4	6	4	5	5	2	5	5	5	5	5	6	1	4	4	2	6	108
<b>21</b>	5	5	4	4	3	5	5	6	6	4	4	5	4	5	5	5	4	4	2	2	5	5	2	6	105
<b>22</b>	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	2	5	4	4	5	5	5	2	5	5	2	5	103
<b>23</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	2	5	114
<b>24</b>	5	5	5	5	4	5	4	5	5	2	5	323	5	5	4	4	5	4	5	2	5	5	2	5	104

25	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	2	5	5	2	5	112
26	4	5	5	5	5	5	5	5	6	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	2	5	5	2	5	112
27	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	2	2	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	2	5	105
28	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	5	101
29	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	6	5	5	5	5	5	5	2	6	5	1	6	111
30	4	5	5	5	5	5	5	5	6	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	2	6	6	2	6	116
31	4	5	5	4	5	6	4	5	6	4	5	3	5	5	5	4	4	4	4	4	2	6	5	3	6	109
32	3	4	4	4	3	5	4	5	5	4	4	4	3	4	3	3	3	4	6	3	5	5	4	6	98	
33	5	5	5	5	5	5	5	6	6	5	4	2	5	5	4	2	4	5	6	1	5	6	2	6	109	
34	5	5	5	5	6	6	5	5	4	5	5	5	5	6	5	4	5	5	4	4	5	4	5	6	119	
35	4	5	5	6	4	5	5	6	6	5	5	4	5	5	6	4	5	6	4	5	5	5	5	6	121	
36	5	4	5	5	6	5	5	6	6	4	5	5	5	6	6	4	5	5	5	5	4	4	4	4	6	119
37	5	5	6	4	5	5	5	6	5	6	4	5	6	5	6	4	5	5	5	5	5	5	5	5	6	123
38	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	5	5	6	5	5	5	5	4	5	1	6	5	2	5	115	
39	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	6	5	5	4	4	4	5	4	5	3	4	5	2	5	109	
40	5	5	5	5	4	5	5	5	6	5	6	5	4	5	5	5	5	5	5	5	2	6	6	2	6	117
41	5	5	5	4	5	6	5	6	6	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	2	6	116
42	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	5	5	4	6	5	4	1	5	4	2	5	110	
43	5	5	5	5	5	5	6	5	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	6	5	2	6	118
44	5	4	4	4	3	5	4	5	6	4	4	4	4	4	4	4	5	4	6	1	5	5	3	6	103	
45	5	4	4	4	4	5	5	6	6	4	5	3	3	5	5	5	6	5	4	4	6	3	4	6	111	
46	3	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	6	5	5	4	3	2	4	4	2	6	104	
47	1	5	6	5	5	6	6	5	6	6	1	6	1	5	6	5	5	5	1	6	1	5	2	6	106	
48	4	4	5	5	4	5	5	6	6	5	5	5	5	4	4	5	5	5	6	2	6	6	3	6	116	
49	2	2	6	5	5	2	5	5	6	2	4	4	6	4	1	5	2	5	4	6	1	6	6	6	100	
50	5	5	5	4	4	5	5	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	1	6	5	2	6	115	
51	5	6	5	6	6	6	6	6	5	5	6	6	6	6	5	4	6	4	5	3	6	6	4	6	129	
52	6	5	5	5	6	6	6	6	6	6	5	5	5	5	5	6	6	5	4	4	5	6	4	6	128	
53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	121	
54	5	6	6	5	4	5	5	5	5	5	6	5	5	4	5	5	5	6	6	4	5	5	5	6	123	

55	5	6	6	5	4	6	5	5	4	4	5	6	6	5	5	5	6	4	4	5	5	5	3	6	120
56	5	5	6	5	5	6	5	5	6	4	5	6	5	5	6	5	6	6	5	4	5	5	4	5	124
57	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	6	6	5	6	4	5	5	5	5	4	5	4	6	119
58	5	5	5	5	5	5	5	6	5	5	4	5	5	4	3	5	5	6	4	3	5	6	4	6	116
59	5	5	5	4	4	5	4	5	6	5	5	4	5	5	3	4	4	5	6	4	5	5	5	6	114
60	4	5	4	5	5	6	4	5	5	3	4	4	5	5	6	5	6	6	5	4	4	4	3	6	113
61	5	4	6	5	5	4	5	6	6	5	6	6	6	4	5	5	5	5	5	3	5	5	4	6	121
62	5	5	6	4	5	6	6	5	5	6	4	5	6	4	5	5	5	5	4	4	5	5	3	6	119
63	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	6	6	5	6	5	4	5	5	4	6	120
64	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	6	6	116
65	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	6	4	5	5	5	5	6	5	5	5	5	6	122
66	4	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	4	5	5	5	6	5	5	5	4	6	121
67	4	5	6	5	6	5	5	5	5	6	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	121
68	6	5	5	5	4	5	5	5	6	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	6	120
69	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	4	5	4	5	6	119
70	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	6	5	5	5	4	6	5	5	119
71	5	6	5	6	5	4	5	5	5	4	6	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	120
72	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	6	6	5	5	4	5	4	5	6	119
73	4	5	5	5	6	5	5	5	5	5	5	4	5	5	6	5	6	5	5	5	5	5	4	6	121
74	5	5	5	4	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	3	5	5	4	5	118
75	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	6	117
76	5	5	5	5	6	4	5	6	5	6	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	6	121
77	4	5	6	4	5	4	5	5	4	5	4	6	5	6	5	5	5	5	5	4	5	5	5	6	118
78	5	5	5	5	5	5	5	6	5	6	6	6	5	5	5	5	5	6	6	5	5	5	5	6	127
79	5	5	5	6	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	5	4	5	5	5	6	123
80	5	6	6	5	4	5	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	5	5	5	5	5	5	123
81	5	5	5	5	5	5	5	5	6	6	6	6	5	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125
82	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	5	5	6	5	5	4	5	5	5	5	6	121
83	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	123
84	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	121

85	5	5	5	6	4	5	5	5	4	6	6	5	5	5	5	6	5	5	5	5	4	5	5	6	122
86	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	6	5	5	5	5	5	5	5	121
87	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	5	6	6	6	5	5	6	5	5	5	5	5	5	6	126
88	5	5	5	5	5	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	121
89	5	5	5	5	5	6	5	5	5	5	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	123
90	5	5	5	5	5	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	121
91	6	5	5	5	5	5	5	5	6	6	6	6	6	6	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125
92	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	119
93	5	5	5	5	6	5	4	6	5	4	5	4	6	5	4	6	5	5	5	2	5	5	4	5	116
94	5	5	5	5	5	6	4	5	5	5	4	3	3	5	5	6	5	5	5	3	5	5	4	6	114
95	5	5	5	5	6	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	119
96	5	5	4	5	5	4	6	4	5	5	5	5	6	5	5	6	5	5	5	5	6	5	5	5	121
97	4	5	5	5	5	6	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	6	5	5	5	5	5	5	119
98	5	5	6	5	4	5	6	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	6	5	5	4	6	5	5	121
99	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	6	6	5	4	5	5	6	5	5	119
100	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	1	6	6	4	6	136
101	4	5	5	6	5	6	4	4	6	5	4	5	5	5	4	6	5	6	6	5	5	5	5	5	121
102	5	4	6	5	5	4	6	5	4	6	5	5	5	5	6	6	4	6	5	5	5	5	5	5	122
103	5	5	5	5	4	6	5	6	4	5	5	5	5	5	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5	122
104	5	6	4	6	5	5	4	6	5	5	4	5	5	5	4	6	5	5	5	5	6	5	5	5	121
105	5	4	5	5	5	5	5	6	5	4	5	5	5	5	6	5	5	6	5	5	5	5	5	5	121
106	5	5	5	6	4	5	5	5	4	5	5	5	6	6	5	4	5	5	5	3	5	4	3	5	115
107	5	6	4	5	5	4	6	5	4	6	4	5	5	5	5	6	5	4	4	5	5	5	5	5	118
108	5	5	6	4	5	6	5	5	5	5	5	5	6	5	4	5	6	6	5	5	4	5	6	5	123
109	5	5	5	4	6	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	6	5	5	5	5	5	4	5	5	118
110	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	6	5	4	5	4	6	5	4	4	5	5	113
111	5	5	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	4	5	5	5	5	4	6	5	5	121
112	5	5	6	4	5	5	5	5	5	6	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	118
113	5	5	5	4	5	6	5	5	5	4	6	4	5	4	5	6	6	6	6	5	4	5	5	6	122
114	5	5	6	4	5	6	5	5	5	6	5	6	5	4	6	5	5	4	5	5	5	5	5	6	123

<b>115</b>	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	6	5	5	5	4	6	5	5	5	5	5	5	5	6	118
<b>116</b>	5	5	6	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	118
<b>117</b>	5	5	4	6	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	6	4	5	5	5	4	5	5	5	118
<b>118</b>	5	5	4	5	5	6	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	119
<b>119</b>	5	5	6	4	5	5	5	6	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	6	120
<b>120</b>	5	5	5	6	4	5	6	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	119



### LAMPIRAN 3. Uji Validitas Reabilitas

#### A. Kesuksesan Wirausahawan

**Case Processing Summary**

	N	%
Valid	120	100,0
Cases Excluded <sup>a</sup>	0	,0
Total	120	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,826	18

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	58,54	26,839	,298	,825
Item2	58,12	24,843	,532	,810
Item3	57,41	28,076	,228	,826
Item4	58,07	24,365	,529	,811
Item5	57,88	25,354	,577	,808
Item6	58,00	25,059	,627	,805
Item7	57,85	26,666	,459	,816
Item8	57,84	26,151	,519	,812
Item9	57,40	28,326	,216	,826
Item10	57,68	27,462	,243	,827
Item11	57,37	28,083	,258	,825
Item12	57,65	28,280	,179	,828
Item13	57,62	28,121	,210	,827
Item14	57,52	27,748	,285	,824
Item15	57,66	26,412	,459	,815
Item16	57,74	25,773	,518	,812
Item17	57,78	25,235	,598	,807
Item18	57,73	25,445	,602	,807

## B. Psychological Capital

- Analisa Pertama

### Case Processing Summary

	N	%
Valid	120	100,0
Cases Excluded <sup>a</sup>	0	,0
Total	120	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,775	24

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	111,68	53,717	,489	,758
Item2	111,54	52,923	,513	,755
Item3	111,40	54,595	,403	,762
Item4	111,48	55,949	,347	,766
Item5	111,58	54,045	,465	,759
Item6	111,30	56,413	,261	,770
Item7	111,38	55,482	,426	,763
Item8	111,23	57,071	,224	,772
Item9	111,13	60,066	-,100	,785
Item10	111,51	54,521	,372	,764
Item11	111,49	54,302	,418	,761
Item12	111,53	53,966	,397	,762
Item13	111,63	50,791	,499	,753
Item14	111,50	57,361	,180	,774
Item15	111,55	54,535	,348	,765
Item16	111,43	54,701	,402	,763
Item17	111,34	54,429	,504	,759
Item18	111,40	54,276	,515	,758
Item19	111,44	57,845	,099	,778
Item20	112,75	52,508	,229	,783
Item21	111,39	57,333	,141	,776

Item22	111,36	57,644	,182	,773
Item23	112,55	50,569	,349	,769
Item24	110,84	59,160	,008	,779

- Analisa Kedua

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	120	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	120	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,800	20

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	91,02	51,580	,433	,789
Item2	90,88	50,238	,513	,783
Item3	90,74	51,672	,423	,789
Item4	90,83	53,120	,356	,793
Item5	90,92	51,085	,491	,786
Item6	90,64	54,097	,215	,799
Item7	90,73	52,470	,459	,789
Item8	90,58	54,784	,168	,801
Item10	90,85	51,876	,365	,792
Item11	90,83	52,577	,323	,794
Item12	90,87	50,940	,425	,788
Item13	90,97	48,285	,489	,783
Item14	90,84	54,571	,180	,801
Item15	90,89	51,576	,369	,792
Item16	90,78	51,756	,425	,789
Item17	90,68	51,815	,493	,787



Item18	90,74	51,655	,505	,786
Item20	92,09	47,479	,350	,801
Item22	90,70	55,338	,122	,802
Item23	91,89	46,585	,424	,792



**LAMPIRAN 4.** *Blue Print* Skala Kesuksesan Wirausahawan dan *Psychological Capital*

Kesuksesan Wirausahawan

No	Aspek	No. Item	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1	<i>Financial</i>	1, 2, 3	
2	Kepuasan Wirausahawan	4, 5, 6, 7, 8	
3	Rasa Bersyukur	9, 10, 12, 13, 14	11
4	Kesiapan Wirausahawan	15, 16, 17, 18	

*Psychological Capital*

No	Aspek	No. Item	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1	<i>Self Efficacy</i>	1, 2, 3, 4, 5, 5	
2	<i>Hope</i>	7, 8, 9, 10, 11, 12	
3	<i>Resiliency</i>	14, 15, 16, 17, 18	13
4	<i>Optimism</i>	19, 21, 22, 24	20, 23

## LAMPIRAN 5. Skala Penelitian



### Skala Penelitian Tugas Akhir (Skripsi)

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Perkenalkan, nama saya Ade Navyrsya Apriyany mahasiswa semester VII Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang. Saat ini saya sedang menempuh tugas akhir (skripsi) sebagai syarat untuk menyelesaikan program studi S1. Untuk itu, saya mengharapkan bantuan dari Bapak/Ibu untuk mengisi skala dibawah ini sesuai dengan keadaan anda sebenar-benarnya.

Hasil skala penelitian ini akan digunakan untuk tujuan Penelitian Ilmiah dan tidak digunakan untuk tujuan lainnya. Oleh karena itu, Bapak/Ibu tidak perlu ragu dalam menjawab setiap pernyataan pada skala ini dengan jujur dan sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya. Perlu diketahui bahwa informasi yang Bapak/Ibu berikan **terjamin kerahasiaanya**.

Saya mengucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi responden dalam pengisian skala ini. Semoga Bapak/Ibu dan keluarga selalu dalam lindungan-Nya.

Wassalamu'alaikum Warahatullahi Wabarakatuh.

### Identitas Diri

Nama : L / P  
Usia :  
Pendidikan Terakhir :  
Domisili :  
Bidang Usaha : a. Jasa      b. Makanan      c. Minuman  
Lama Usaha : a. <1 Tahun      b. 1-3 Tahun      c. >3 Tahun

### SKALA 1

Berikan tanda (√) pada sikap pernyataan yang anda pilih

Keterangan :

TS = Tidak Sesuai  
KS = Kurang Setuju  
S = Setuju  
SS = Sangat Setuju

No	Pernyataan	TS	KS	S	SS
1.	Saya menerima laba yang cukup dalam tiga tahun pertama.				
2.	Saya menerima laba yang tinggi dalam beberapa bulan terakhir.				
3.	Saya mengharapkan laba yang tinggi dalam beberapa tahun kedepan.				
4.	Saya sangat puas dengan kesuksesan yang telah saya capai.				
5.	Sangat puas dengan kemajuan yang saya alami dalam mencapai keseluruhan tujuan pekerjaan.				
6.	Sangat puas dengan kemajuan yang saya alami dalam mencapai tujuan berkaitan dengan laba				
7.	Sangat puas dengan kemajuan yang saya alami				

	dalam mencapai tujuan pengembangan diri				
8.	Sangat puas dengan kemajuan yang saya alami dalam mencapai pengembangan keterampilan baru.				
9.	Banyakhal yang patutsayasyukuri				
10.	Jika saya harus membuat daftar yang harus di syukuri, daftar tersebut akan sangat panjang				
11.	Saya tidak menemukan banyak hal-hal yang harus di syukuri, ketika melihat dunia.				
12.	Saya sangat berterimakasih kepada banyak orang.				
13.	Semakin umur saya bertambah, maka semakin dapat menghargai segala hal yang telah menjadi bagian dari sejarah hidup.				
14.	Seiring berjalanya waktu, saya merasa semakin bersyukur terhadap sesuatu.				
15.	Saya memiliki firasat kuat akan kesempatan yang bagus.				
16.	Saya dapat membedakan antara kesempatan yang menguntungkan dan kesempatan yang kurang begitu menguntungkan.				
17.	Saya memiliki keterampilan dalam mengenali kesempatan yang berharga di antara kesempatan yang kurang berharga				

18.	Saya mampu memilih yang terbaik, ketika berhadapan dengan beberapa peluang.				
-----	---	--	--	--	--

## SKALA 2

Berikan tanda (√) pada sikap pernyataan yang anda pilih

Keterangan :

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

ATS = Agak Tidak Setuju

AS = Agak Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

No	Pernyataan	STS	TS	ATS	AS	S	SS
1.	Saya merasa mampu memecahkan masalah jangka panjang saya.						
2.	Saya merasa mampu mewakili unit kerja dalam rapat dengan pimpinan.						
3.	Saya merasa mampu berkontribusi dalam diskusi yang membahas tentang strategi organisasi.						
4.	Saya merasa mampu menentukan target kerja dari unit kerja.						
5.	Saya merasa mampu melakukan korespondensi dengan pihak luar.						
6.	Merasa mampu mengkomunikasikan informasi kepada						

	rekan-rekan saya.						
7.	Saya dapat menemukan jalan keluar, ketika menemui kesulitan dalam pekerjaan.						
8.	Memiliki banyak tenaga untuk mengejar mimpi saya.						
9.	Saya merasa sukses di tempat kerja sekarang.						
10.	Saya memiliki banyak cara untuk mencapai target kerja sekarang.						
11.	Untuk saat ini, saya dapat mencapai target kerja yang telah ditetapkan.						
12.	Saya merasa kesulitan untuk bangkit setelah mengalami kemunduran kerja.						
13.	Saya biasanya dapat mengatasi permasalahan kerja satu per satu.						
14.	Saya mampu mengatasi sendiri permasalahan kerja jika diperlukan.						
15.	Saya bersikap tenang menghadapi masa sulit dalam kerja.						

16.	Dapat melewati masa-masa sulit dalam bekerja karena pengalaman yang saya miliki.						
17.	Saya merasa mampu menangani banyak hal dalam kerja.						
18.	Hal buruk bisa saja terjadi pada saya di tempat kerja.						
19.	Merasa optimis terhadap nasib saya di masa depan terkait dengan karier.						
20.	Banyak hal yang terjadi di luar keinginan saya dalam pekerjaan ini.						

--Terima Kasih--



**LAMPIRAN 6.** Rekapitulasi Hasil Penelitian

RESPONDEN	Kesuksesan Wirausahawan																		TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	67
2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	63
3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	62
4	2	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	59
5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
6	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	66
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
8	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
9	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	55
10	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	58
11	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	50
12	3	3	4	2	2	2	2	2	4	3	4	4	4	3	3	3	2	2	52
13	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	58
14	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	54
15	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
16	3	3	4	2	2	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	54
17	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	65
18	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	55
19	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	65
20	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	65
21	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	62
22	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	63
23	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	56
24	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	57
25	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	4	50

26	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	59
27	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	59
28	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	59
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	58
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	69
31	3	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	54
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
33	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	60
34	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	61
35	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	66
36	3	2	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	58
37	3	2	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	57
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	62
39	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	60
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	3	66
41	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	61
42	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	64
43	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	53
44	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	62
45	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	62
46	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	56
47	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	4	3	3	3	58
48	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	57
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	58
50	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	53
51	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	56
52	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	2	2	2	2	50
53	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	64
54	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	60
55	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	57

56	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	63
57	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	57
58	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	52
59	3	3	2	1	3	3	1	3	4	1	3	3	3	3	1	3	2	3	45
60	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	60
61	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	65
62	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	60
63	3	3	2	3	3	4	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	52
64	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	60
65	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	63
66	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	63
67	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	62
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	58
69	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
70	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	62
71	1	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	52
72	2	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	58
73	3	4	2	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	53
74	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	60
75	3	3	3	4	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	4	54
76	3	2	3	3	2	1	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	1	4	44
77	3	2	4	3	2	3	2	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	55
78	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	58
79	2	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	49
80	2	3	2	4	3	2	3	2	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	51
81	3	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	63
82	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	63
83	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	60
84	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2	4	4	3	2	2	50
85	2	2	4	3	3	3	2	4	2	3	3	4	2	2	3	1	4	2	49

RESPONDEN	PSYCHOLOGICAL CAPITAL																				TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	5	5	5	6	4	5	6	5	5	5	4	5	6	5	5	5	5	4	5	5	100
2	5	5	4	6	5	5	6	4	5	5	5	5	5	5	6	6	5	5	5	4	101
3	5	5	5	5	5	5	4	6	5	5	4	6	5	5	5	5	4	4	5	5	98
4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	97
5	4	5	6	5	6	5	5	5	6	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	100
6	5	5	5	5	5	5	5	6	5	4	5	5	4	3	5	5	6	4	6	4	97
7	5	6	6	5	4	6	5	5	4	5	6	6	5	5	5	6	4	5	5	3	101
8	6	5	5	5	6	6	6	6	6	5	5	5	5	5	6	6	5	4	6	4	107
9	5	5	5	5	5	5	5	5	6	6	5	3	5	5	5	5	5	1	5	2	93
10	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	3	4	3	86
11	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	5	5	4	6	5	1	4	2	91
12	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	2	5	4	4	5	5	2	5	2	84
13	4	4	5	5	4	5	4	5	6	5	4	3	4	5	4	4	4	1	6	1	83
14	5	5	6	5	5	6	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	2	97
15	5	5	5	5	5	5	6	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	3	5	2	93
16	5	3	3	6	5	4	5	6	5	4	4	5	4	5	6	3	4	1	6	2	86
17	5	6	5	6	6	5	5	5	5	6	5	6	6	6	5	4	4	4	5	6	105
18	5	5	4	4	5	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	5	3	4	3	78
19	6	6	5	4	5	3	4	5	6	5	6	6	6	6	6	5	6	2	5	1	98
20	6	6	5	4	5	6	4	3	5	6	5	6	5	4	6	5	4	2	6	2	95
21	5	6	5	4	5	6	5	5	6	5	5	6	5	4	6	4	3	2	6	2	95
22	5	5	5	6	4	5	6	5	4	5	6	6	5	4	6	5	4	1	5	1	93
23	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	4	4	4	4	2	4	2	77
24	4	4	4	4	5	5	5	6	5	5	5	4	5	4	5	4	5	3	4	3	89
25	6	6	5	5	6	4	6	5	5	6	5	2	4	5	5	5	6	3	5	2	96
26	5	5	5	5	5	5	6	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	1	92
27	5	5	6	4	5	4	5	5	5	4	5	6	5	4	5	5	4	2	6	4	94

28	3	6	5	4	5	5	4	6	4	5	4	5	4	5	5	5	5	3	6	2	91
29	5	5	5	5	5	5	5	6	4	5	5	5	5	5	6	4	5	2	6	2	95
30	6	6	6	6	6	6	5	5	6	6	6	1	6	6	6	6	6	1	6	1	103
31	3	4	5	5	4	3	5	5	4	3	5	4	4	4	3	3	2	1	4	3	74
32	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	1	6	1	110
33	5	6	5	5	5	5	5	4	6	5	5	6	5	5	4	5	5	5	6	4	101
34	5	5	4	5	5	5	5	4	6	5	5	5	5	5	5	4	5	4	6	4	97
35	5	5	5	6	6	5	5	5	5	5	4	6	6	5	5	5	5	5	6	4	103
36	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	6	5	98
37	5	6	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	2	92
38	4	4	5	4	5	6	5	5	5	5	4	2	5	5	5	4	5	2	5	2	87
39	5	5	5	6	6	6	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	1	6	1	94
40	5	5	5	5	5	5	5	5	6	6	6	5	5	5	5	4	5	1	6	1	95
41	5	5	6	5	4	6	5	4	5	5	6	5	5	4	6	4	5	1	4	2	92
42	5	6	6	6	6	6	6	5	5	5	6	2	5	4	4	5	6	3	5	2	98
43	5	5	5	3	3	6	2	6	5	6	6	4	4	2	3	5	2	4	2	4	82
44	5	6	5	5	5	4	6	5	5	6	5	2	6	4	5	5	4	4	5	1	93
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	1	5	2	91
46	5	6	4	5	6	6	5	4	5	6	4	5	5	6	5	4	5	1	4	1	92
47	5	4	5	5	6	6	5	5	5	6	6	2	6	4	4	5	5	2	4	1	91
48	5	5	5	5	4	6	5	5	6	5	4	5	5	5	4	4	5	1	4	2	90
49	5	5	5	5	5	5	5	6	5	5	5	5	5	5	4	5	6	3	5	1	95
50	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	2	93
51	2	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	3	5	4	5	4	5	3	5	3	81
52	4	3	1	5	1	4	5	5	3	5	5	3	3	5	2	4	2	6	4	2	72
53	4	5	2	5	2	5	5	6	5	6	5	5	5	5	2	5	5	1	3	2	83
54	3	4	2	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	2	4	3	79
55	5	3	4	4	4	5	3	4	4	5	4	3	5	3	5	4	3	4	5	3	80
56	5	5	5	6	4	3	5	6	4	5	6	3	5	6	5	5	5	2	5	3	93
57	5	5	4	6	5	5	6	5	5	5	6	2	5	6	5	5	6	2	6	2	96

<b>58</b>	4	1	2	2	2	5	4	5	4	2	3	5	3	2	1	3	4	6	4	2	64
<b>59</b>	3	5	6	5	3	4	3	2	4	2	5	5	4	1	3	2	5	4	5	4	75
<b>60</b>	5	6	6	5	4	5	6	6	4	5	4	5	5	5	4	6	6	6	5	5	103
<b>61</b>	5	6	6	4	6	5	5	5	4	6	4	2	6	4	4	5	4	4	4	1	90
<b>62</b>	5	5	5	4	6	4	3	4	5	5	5	5	4	5	4	3	5	3	5	1	86
<b>63</b>	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	5	5	5	2	5	2	83
<b>64</b>	4	5	4	5	4	5	5	4	6	5	4	5	4	5	4	4	5	2	4	2	86
<b>65</b>	5	5	5	6	6	6	6	6	6	5	5	6	5	5	5	5	6	3	4	2	102
<b>66</b>	5	5	5	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	2	5	2	96
<b>67</b>	5	5	5	6	5	6	5	6	5	5	5	6	6	6	5	5	5	2	6	2	101
<b>68</b>	5	5	5	5	5	6	5	6	5	6	5	5	5	5	5	5	6	3	5	2	99
<b>69</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	6	5	5	5	2	5	2	92
<b>70</b>	5	6	5	5	4	6	5	4	5	6	5	6	5	4	5	6	5	3	6	2	98
<b>71</b>	5	5	4	4	4	3	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	3	5	2	81
<b>72</b>	4	5	5	4	4	3	4	5	4	4	5	3	5	4	5	5	4	2	6	1	82
<b>73</b>	5	3	4	3	6	5	4	3	5	5	6	4	6	5	1	3	4	4	5	4	85
<b>74</b>	5	5	5	6	5	5	6	5	5	5	6	6	5	4	6	5	4	4	5	1	98
<b>75</b>	5	5	4	6	5	6	4	5	6	4	6	3	4	4	5	5	4	4	4	4	93
<b>76</b>	3	4	3	3	4	5	4	3	4	5	4	5	3	3	3	4	3	4	4	2	73
<b>77</b>	5	5	4	5	4	3	5	4	6	4	6	4	4	3	5	4	6	3	5	5	90
<b>78</b>	5	6	5	5	6	5	6	5	4	4	5	1	5	4	5	6	5	2	6	2	92
<b>79</b>	4	3	2	4	5	4	5	4	4	5	3	5	3	4	3	4	4	2	4	4	76
<b>80</b>	5	5	4	4	5	3	5	6	3	5	4	3	3	5	4	6	4	3	5	1	83
<b>81</b>	5	5	6	5	6	6	5	5	6	5	5	6	6	5	4	5	6	2	4	1	98
<b>82</b>	5	5	6	6	5	5	3	4	3	5	6	6	4	5	4	5	6	2	4	2	91
<b>83</b>	5	6	5	4	5	6	5	4	5	6	4	6	5	4	6	5	6	2	4	1	94
<b>84</b>	4	5	5	4	3	4	5	4	3	4	4	4	4	5	6	4	3	3	4	3	81
<b>85</b>	4	2	4	3	5	2	4	6	4	3	5	3	3	5	3	4	4	2	6	2	74

## LAMPIRAN 7. Output SPSS Hasil Penelitian

**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Variable Y	85	28	44	72	58.73	5.840
Variable X	85	46	64	110	90.98	8.947
Valid N (listwise)	85					

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Variable Y	Variable X
N		85	85
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	58.73	90.98
	Std. Deviation	5.840	8.947
	Absolute	.062	.136
Most Extreme Differences	Positive	.056	.054
	Negative	-.062	-.136
Kolmogorov-Smirnov Z		.572	1.257
Asymp. Sig. (2-tailed)		.899	.085

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Correlations**

		Variable Y	Variable X
Variable Y	Pearson Correlation	1	.715**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	85	85
Variable X	Pearson Correlation	.715**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	85	85

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Variable X <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Variable Y

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.715 <sup>a</sup>	.512	.506	4.105

a. Predictors: (Constant), Variable X

b. Dependent Variable: Variable Y

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1465.834	1	1465.834	86.969	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1398.942	83	16.855		
	Total	2864.776	84			

a. Dependent Variable: Variable Y

b. Predictors: (Constant), Variable X

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.252	4.577		3.551	.001
	Variable X	.467	.050	.715	9.326	.000

a. Dependent Variable: Variable Y

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	46.13	67.61	58.73	4.177	85
Residual	-11.075	8.995	.000	4.081	85
Std. Predicted Value	-3.015	2.126	.000	1.000	85
Std. Residual	-2.698	2.191	.000	.994	85

a. Dependent Variable: Variable Y